

**ANALISIS BUTIR SOAL BUATAN GURU MATA PELAJARAN
BIOLOGI PADA SEMESTER GANJIL KELAS XI SMA NEGERI 8
TAKALAR TAHUN AJARAN 2017/2018**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
HASMIAH
NIM. 20500113130
M A K A S S A R

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasmiah
NIM : 20500113130
Tempat/Tgl.Lahir : Bontolebang 1/19 Mei 1996
Jur/Prodi/Konsentrasi : Pendidikan Biologi
Fakultas/Program : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Villa Samata Sejahtera
Judul : Analisis Butir Soal Buatan Guru Mata Pelajaran
Biologi Pada Semester Ganjil Kelas XI SMA
Negeri 8 Takalar Tahun Ajaran 2017/2018

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata-Gowa, Februari 2018

Penyusun,

Hasmiah
NIM. 20500113130

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penelitian skripsi saudara Hasmiyah, NIM : 20500113130, mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama membaca dan memeriksa naskah yang bersangkutan dengan judul: "Analisis Butir Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Biologi Pada Semester Ganjil SMA Negeri 5 Takalar Tahun Ajaran 2017/2018". Memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses selanjutnya.

Sumatawaja, Februari 2018

Pembimbing I

Dr. Muryad Malik Ibrahim, M.Si
NIP. 19620107 199403 1 0012

Pembimbing II

Jumalak, S.Si, M.Si
NIP. 19760405 2005012 005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul "Analisis Butir Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Biologi Pada Semester Ganjil Kelas XI SMA Negeri 8 Takalar Tahun Ajaran 2017/2018" yang disusun oleh Haimah, NIM 20500113110, mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *swakosongoh* yang diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 15 Februari 2018 M, bertepatan dengan 29 Jumadil Awal 1439 H. diutamakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan Biologi (dengan beasiswa pemerintah).

Samarata, 15 Februari 2018 M
29 Jumadil Awal 1439 H

DEWAN PENGUJI

KETUA	Dr. H. Muh. Ropi, M.Pd	
SEKRETARIS	Dr. Azri Haimah, M.Pd	
MUNAQSYAH I	Dr. Dyan Hamid, M.Pd, M.Si	
MUNAQSYAH II	Wahyuni Hamid, M.Sc., Ph.D	
PEMBIMBING I	Dr. Muskat Malik Ibrahim, M.Sc	
PEMBIMBING II	Jumilah, S.Si, M.Si	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Ditandatangani oleh
Ketua Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Dr. Muhammad Amri, Lc, M. Ag.
NID. 99780120 290312 1 001

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamina segala puji hanya milik Allah swt skripsi ini dapat terselesaikan walaupun dalam bentuk yang sederhana. Pernyataan rasa syukur kepada sang Khalik atas hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Butir Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Biologi Pada Semester Ganjil Kelas XI SMA Negeri 8 Takalar Tahun Ajaran 2017/2018”**.

Penulis panjatkan shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita umat manusia Nabi Muhammad saw sebagai suri teladan yang merupakan sumber inspirasi dan motivasi dalam berbagai aspek kehidupan setiap insan termasuk penulis amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, tulisan ini tidak dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Melalui tulisan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus, teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda Haniah dan Ayahanda Abdullah Bani serta segenap keluarga besar kedua belah pihak yang telah mengasuh, membimbing dan membiayai penulis selama dalam pendidikan hingga selesainya skripsi ini, kepada beliau penulis senantiasa memanjatkan doa semoga Allah swt mengasihi dan mengampuni dosanya. Ucapan terima kasih pula penulis patut menyampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Musafir Pababbari, M.Si., selaku rektor UIN Alauddin Makassar beserta wakil Rektor I, II dan III.

2. Dr. Muhammad Amri, Lc, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Muljono Damapolii, M.Ag (Wakil Dekan I), Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si. (Wakil Dekan II), dan Dr. H. Syahrudin, M.Pd. (Wakil Dekan III).
3. Jamilah, S.Si., M.Si. dan H. Muh. Rapi, S.Ag., M.Pd., Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar.
4. Dr. Misykat Malik Ibrahim., M.Si. dan Jamilah, S.Si., M.Si. pembimbing I dan II yang telah memberi arahan, pengetahuan baru dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penulis sampai taraf penyelesaian.
5. Para dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang secara konkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tak langsung.
6. Kepala sekolah serta guru-guru SMA Negeri 8 Takalar yang telah membantu dalam proses penelitian.
7. Saudaraku Nurhaedah,S.Pd. dan Hamriani, S.E yang tak henti-hentinya memberi semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat Azizah Nur Inayah, Israwani Said, Ratnawati, Andi Musdalifah, Sitti Aminah, Reski Paramita, Sitti Rahma Sakka, Reny Asmarani Mansyur, Nelly Ariska, Ummu Kalsum, Afsari A.S, Ikra safitri, Nurfadila, Sri wahyuni dan saudara Muannas Suhardi, S.kom.,M.Kom.yang selalu memberi semangat.
9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Biologi khususnya Angkatan 2013 dan terutama Bio 5,6 yang selalu memberi motivasi dan semangat.

10. Teman-teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi yang telah berperan aktif dalam memberikan masukan, motivasi dan solusi selama penyusun melaksanakan penelitian.
11. Teman KKN Desa Julumate'ne yang senantiasa memberi semangat dan dukungan
12. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi ini.

Segala bantuan yang telah disumbangkan tidak dapat penulis balas. Hanya Allah swt jualah yang dapat membalas sesuai dengan amal bakti Bapak, Ibu, Saudara (i) dengan pahala yang berlipat ganda. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin

Samata-Gowa, Februari 2018

Penulis,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R
Hasmiah
NIM: 20500113130

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Defenisi Operasional Variabel.....	10
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	12
A. Evaluasi Pendidikan.....	15
1. Pengertian Evaluasi Pendidikan	15
2. Tujuan, Fungsi dan Prinsip Evaluasi Pendidikan.....	16
3. Cakupan Evaluasi Pendidikan.....	18
4. Subjek dan Sasaran Evaluasi Pendidikan.....	18
5. Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan	19
B. Analisis Butir Soal	24
1. Pengertian analisis butir soal	24
2. Tujuan analisis butir soal	25
3. Cara pelaksanaan analisis butir soal	26
C. Tinjauan Mata Pelajaran Biologi untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) Kelas XI Semester I (Ganjil)	34
1. Kedudukan Mata Pelajaran Biologi Serta Standar Kompetensi Dasar Bidang Studi Biologi untuk SMA/MA Kelas XI.....	34
2. Pentingnya Peranan Analisis Butir Soal pada Pelaksanaan	

Evaluasi Pembelajaran Biologi	35
D. Kerangka Fikir	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel Penelitian	28
C. Defenisi Operasional.....	12
D. Waktu dan Tempat Penelitian	30
E. Tahapan Pelaksanaan Penelitian	32
F. Instrumen Penelitian	12
G. Teknik Pengumpulan Data.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	35
1. Teknik Analisis Kualitatif	35
2. Analisis Statistik Kuantitatif	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Analisis Validitas Isi Butir Soal Buatan Guru Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas XI Tahun Pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar.....	12
2. Analisis Validitas Konstrak Butir Soal Buatan Guru Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas XI Tahun Pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar.....	12
3. Tingkat Reliabilitas Butir Soal Buatan Guru Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas XI Tahun Pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar.....	12
4. Daya Pembeda Butir Soal Buatan Guru Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas XI Tahun Pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar.....	12
5. Tingkat Kesukaran Butir Soal Buatan Guru Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas XI Tahun Pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar.....	12
6. Efektifitas Pengecoh Butir Soal Buatan Guru Hasil Ujian Akhir	

Semester Ganjil Kelas XI Tahun Pelajaran 2017/2018 di SMA	
Negeri 8 Takalar.....	42
B. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran Penelitian	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 M A K A S S A R

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Format analisis validitas isi dan validitas konstruk.....	9
Tabel 3.2	Kriteria kualitas validitas tes.....	0
Tabel 3.3	Kriteria koefisien korelasi reliabilitas tes.....	2
Tabel 3.4	Klasifikasi daya pembeda	7
Tabel 3.5	Klasifikasi indeks kesukaran.....	42
Tabel 4.1	Hasil Analisis Validitas Isi Butir Soal Buatan Guru Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas XI Tahun Pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar.....	46
Tabel 4.2	Hasil Analisis Validitas Konstruk Butir Soal Buatan Guru Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas XI Tahun Pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar.....	8
Tabel 4.3	Hasil Analisis dan Interpretasi Tingkat Reliabilitas Butir Soal Buatan Guru Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas XI Tahun Pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takala.....	9
Tabel 4.4	Hasil Analisis Daya Pembeda Butir Soal Buatan Guru Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas XI Tahun Pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar.....	49
Tabel 4.5	Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Buatan Guru Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas XI Tahun Pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar.....	51

ABSTRAK

Nama : Hasmiah
Nim : 20500113130
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Analisis Butir Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Biologi Pada Semester Ganjil Kelas XI SMA Negeri 8 Takalar Tahun Ajaran 2017/2018

Penelitian ini tentang analisis butir soal buatan guru mata pelajaran biologi pada semester ganjil SMA Negeri 8 Takalar tahun ajaran 2017/2018. Pada pelaksanaannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal pada mata pelajaran biologi ujian akhir semester ganjil kelas XI SMA Negeri 8 Takalar.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif artinya penelitian ini tidak untuk menerima atau menolak, melainkan untuk menjelaskan keadaan yang apa adanya sesuai dengan keadaan objek yang diteliti. Dengan penelitian deskriptif digunakan pengumpulan data untuk mengetahui keadaan objek yang diteliti. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 123 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah soal dan lembar jawaban seluruh siswa kelas XI IPA sebanyak 63 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa lembar penelaahan butir soal untuk mengetahui aspek isi dan aspek konstruksi dari soal dan ITEMAN untuk mengetahui tingkat reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran dan efektifitas pengecoh/*distractor*. Teknik analisis data yang digunakan secara kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan teknik analisis kualitatif dengan indikator kualitas aspek isi diperoleh tingkat kesesuaian butir soal 68,33% tergolong sedang, aspek konstruksi dengan indeks kesesuaian butir soal 75,71% tergolong cukup baik dan berdasarkan teknik analisis kuantitatif dengan indikator indeks reliabilitas butir soal 0,79 yang berada pada kategori tinggi, indeks daya pembeda butir soal 27,5% butir soal kategori baik sekali 35% butir soal kategori baik 15% butir soal kategori cukup 17,5% butir soal kategori lemah dan 5% butir soal yang tidak memiliki daya pembeda, indeks tingkat kesukaran sebanyak 52,5% butir soal. Soal kategori sedang, 47,5% butir soal kategori mudah dan tidak ada butir soal pada kategori sukar, indeks efektifitas pengecoh/*distractor* butir soal dengan persentase 59,37%.

Kata kunci: Analisis butir soal, biologi

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan, seperti sifat sasarannya yaitu manusia, mengandung banyak aspek dan sifatnya sangat kompleks. Karena sifatnya yang kompleks itu, maka tidak sebuah batasan pun yang cukup memadai untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap. Batasan tentang pendidikan yang di buat oleh para ahli beranekaragam, dan kandungannya berbeda yang satu dari yang lain. Perbedaan tersebut mungkin karena orientasinya, konsep dasar yang digunakan, aspek yang menjadi tekanan, atau karena falsafah yang melandasinya.¹

Dalam bahasa inggris pendidikan disebut *Education* yang berasal dari kata *Educare*. Istilah *Educare* berarti menarik keluar atau *drawing out* atau memunculkan potensi anak atau mengembangkan potensi anak didik. Karena tiap anak memiliki potensi berbeda satu dengan yang lain, itu sebabnya mereka disebut subyek didik bukan obyek didik. Jadi jelas tugas pendidik / guru bukan “memberi” (mentransfer) tetapi membimbing dan melatih. Peserta didik bukan ember kosong.²

Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia yang tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 (sidiknas, pasal 3) yang berbunyi pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan

¹ Umar Tirtarahardja dan S.L. La Sulo, *Pengantar pendidikan* (Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 34

² Nur'aeni dkk, *Pengantar pendidikan* (Cet.I; Jakarta selatan :Uninra Press,2012),h.1

untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Al-Qur'an merupakan suatu pedoman bagi kehidupan manusia mengandung ajaran dan petunjuk tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia di dunia dan akhirat kelak. Ajaran dan petunjuk tersebut amat dibutuhkan oleh manusia dalam mengarungi kehidupannya. Salah satu pokok ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an adalah tentang Evaluasi dibahas dalam Surat Al-Ankabut ayat 2-3.

نَقَبْلَهُمْ مِّنَ الَّذِينَ فتنَّا وَلَقَدْ يُفْتَنُونَ لَوْ أَن يُتْرَكُوا أَن النَّاسُ أَحْسَبَ
الْكاذِبِينَ وَلَيَعْلَمَنَّ صَدَقُوا الَّذِينَ اللَّهُ فَلْيَعْلَمَ

Terjemahannya:

Apakah manusia itu mengira, bahwa mereka akan dibiarkan (saja) mengatakan : “kami telah beriman”, sedang mereka tidak diuji (dievaluasi) lagi ? Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar, dan sesungguhnya dia mengetahui orang-orang yang dusta. (QS. Al-Ankabut, 29:2-3).⁴

Bertolak dari maksud ayat diatas bahwa Evaluasi itu perlu dilakukan, dengan mengingat akan sifat-sifat manusia itu sendiri yaitu manusia adalah

³Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta : Sinar Grafika, 2011). Pasal 3.

⁴ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya(Surabaya:Mega Jaya Abadi,2007),h 318

mahluk yang lemah, mahluk yang suka membantah dan ingkar kepada Allah SWT, mudah lupa dan banyak salah namun, mempunyai batas untuk sadar kembali. Tetapi disisi lain manusia juga merupakan mahluk terbaik dan termulia yang dipercaya Allah untuk mengemban amanat yang is ewa, yang diangkat sebagai khalifah di bumi dan telah disertai Allah apa yang ada di langit dan di bumi. Sehingga, ditemukanlah hal-hal prinsipil bahwa manusia itu ternyata memiliki kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan tertentu, sehingga kemampuan untuk mencapai posisi tertentu perlu dibina kemampuannya untuk mencapai posisi tersebut, maka evaluasi amatlah diperlukan apalagi dalam proses pendidikan guna mengetahui kemajuan belajar siswa, mengetahui kelebihan dalam cara belajar mengajar untuk dipertahankan, dan selain itu juga berguna untuk menentukan kelulusan murid dalam jenjang waktu.⁵

Tiga bagian yang sangat penting dalam pendidikan adalah kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian atau evaluasi. Ketiga unsur tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Kurikulum merupakan penjabaran dari tujuan pendidikan yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang ditujukan agar peserta didik dapat belajar melalui perencanaan dan pengaturan lingkungan, sarana, dan prasarana yang mendukung terwujudnya kegiatan belajar. Penilaian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat ketercapaian kurikulum⁶

⁵Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya(Surabaya:Mega Jaya Abadi,2007),h 318

⁶ Nur'aeni dkk, *Pengantar pendidikan* (Cet.I;Jakarta selatan :Uninra Press,2012),h.25

Penilaian dilakukan untuk memperoleh balikan dalam memperbaiki proses pembelajaran dan sistem pembelajaran secara keseluruhan yang pelaksanaannya sebaiknya dilakukan secara berkesinambungan, baik terhadap proses itu sendiri maupun terhadap hasil yang dicapai. Penilaian proses itu dilakukan dengan jalan melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa dalam belajar dengan menggunakan panduan pengamatan. Sedangkan penilaian hasil dapat dilakukan dengan teknik-teknik tertentu yang berupa teknik tes maupun teknik bukan tes⁷

Penilaian yang dimaksud adalah penilaian berbasis kelas yang dilakukan guru untuk mengetahui sejauh mana transformasi pembelajaran di kelas. Salah satu bentuk penilaian berbasis kelas adalah ulangan umum semester (tes pilihan ganda dan tes uraian). Evaluasi atau penilaian merupakan hal penting, karena hasil evaluasi dapat dijadikan cerminan kualitas suatu sekolah maupun siswa⁸

Mengingat pentingnya ulangan umum semester, maka dalam pelaksanaannya dibutuhkan instrumen butir soal yang berkualitas sehingga dapat menjamin kualitas tes yang disajikan kepada peserta didik. Untuk mendapatkan soal yang bermutu maka sebelum soal digunakan perlu dilakukan pengkajian butir soal terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk membantu meningkatkan tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif⁹

⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan (Edisi Revisi)* (Cet. 10; Jakarta: Bumi Aksara. 2009), h. 27.

⁸Rokhyati, *Karakteristik secara kualitatif dan kuantitatif soal ulangan akhir semester genap bahasa Indonesia kelas XII SMA Negeri di Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2010/2011*, <http://eprints.uny.ac.id/13011/Rokhyati.pdf>. (Diakses 2 Februari 2017).

⁹Amalia, A.N., & Widayati, A, *Analisis butir soal tes kendali mutu kelas XII SMA mata pelajaran ekonomi akuntansi di kota Yogyakarta, (Mei 2013), h.89.* <http://eprints.uny.ac.id/7727/1/1-08403241016.pdf>. (Diakses 2 Februari 2017).

Soal yang bermutu adalah soal yang dapat memberikan informasi yang tepat sesuai dengan tujuannya di antaranya dapat menentukan peserta didik mana yang sudah atau belum menguasai materi yang diajarkan guru. Analisis butir soal mencakup analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif meliputi validitas isi (konten), konstruksi, dan bahasa, sedangkan analisis kuantitatif mencakup tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas, dan reliabilitas soal¹⁰

Salah satu kriteria soal yang baik adalah soal harus dapat membedakan kemampuan setiap siswa, antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Semakin tinggi kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran, semakin tinggi peluang menjawab benar soal atau mencapai kompetensi yang ditetapkan. Semakin rendah kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran, semakin kecil pula peluang untuk menjawab benar soal tersebut. Untuk melihat apakah soal berfungsi dengan baik atau tidak, maka perlu dilakukan analisis butir soal¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru bidang studi biologi di SMA Negeri 8 Takalar pada tanggal 2 Februari 2017, diketahui bahwa instrumen butir soal yang dibuat dan digunakan oleh guru pada ujian akhir semester belum pernah dianalisis dan divalidasi. Hal ini disebabkan kurangnya waktu luang bagi guru bidang studi untuk melakukan analisis butir soal karena jam mengajar yang padat, dimana dalam pelaksanaan analisis butir soal tersebut

¹⁰ Direktorat pembinaan SMA, Petunjuk Teknis Analisis Butir Soal di SMA, (Juni 2010), h. 16. <http://teguh.sasmitosdp1.files.wordpress.com-juknis-analisis-butir-soal-isi-revisi-0104.pdf>. (Diakses 2 Februari 2017).

¹¹ Asep dan Abdul Haris, *Evaluasi pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), h.

memerlukan waktu yang cukup banyak. Adanya hal tersebut membuat tes yang dibuat belum diketahui kehandalan dan keterpercayaannya. Sementara diketahui bahwa¹², Soal-soal yang telah ditulis dengan hati-hati berdasarkan perbandingan tidak begitu saja dapat dianggap sebagai soal yang baik karena harus diuji melalui penelaahan soal (penelaahan secara kualitatif) dan pengujian secara empiris atau kuantitatif. Kualitas butir soal yang dibuat sebaiknya ditinjau langsung dari dua aspek yakni kualitas butir soal dari segi kualitatif dan kuantitatif. Hal ini dikarenakan analisa kualitatif dan kuantitatif memiliki kelemahan dan keunggulan, sehingga cara terbaik adalah dengan cara menggabungkan keduanya.¹³

Tujuan utama analisis soal dalam sebuah tes yang dibuat guru adalah untuk mengidentifikasi kekurangan-kekurangan dalam tes atau dalam pembelajaran. Analisis butir soal penting dilakukan untuk mengetahui soal yang bermutu dan tidak. Soal yang bermutu adalah soal yang dapat memberikan informasi yang tepat sesuai dengan tujuannya. Penelitian mengenai analisis butir soal telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya beberapa diantaranya penelitian yang dilakukan, oleh Lilis Tri Hariyana dengan judul “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal IPA Kelas IX SMP 8 Grobon” dan hasil penelitian tersebut menunjukkan test tidak akan berfungsi dengan baik untuk mengukur kemampuan atau kompetensi siswa jika soal-soal yang diujikan tidak

¹² Endang Ayu Patrianingsi (36 tahun), Guru SMA Negeri 1 POLSEL, Wawancara, Takalar, 2 Februari 2017.

¹³ Rahmadhani, Erlan K, Analisis Kualitas Butir Soal Pada Bank Soal Biologi Kelas X SMA. *BioEdu Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, vol. 3 no. 1(july 2004), h.422-438. (<http://eprints.uny.ac.id/1301/1/.pdf>). (Diakses 2 Februari 2017).

memiliki kualitas yang baik. Oleh karena itu, instrumen tes yang belum pernah diujicobakan, dianalisis, dan direvisi cenderung meragukan dari segi kualitas sebab belum diketahui mutunya. Sementara itu, kualitas suatu tes sangat bertalian erat dengan kualitas butir soal atau item yang terdapat di dalamnya. Oleh karena itu agar suatu tes dapat digunakan untuk mengukur dengan baik apa yang hendak diukur, maka butir-butir soal yang digunakan dalam tes tersebut harus memiliki mutu yang baik.¹⁴

Berdasarkan dari penelitian relevan lainnya yang telah dilakukan sebelumnya oleh Risma Darni dengan judul “Analisis Butir Soal Buatan Guru Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas XI di SMA Negeri 1 Liliriaja Kabupaten Soppeng” disimpulkan bahwa sebaiknya tes yang digunakan sebagai instrumen evaluasi dianalisis sebelum maupun setelah tes dilaksanakan, baik dari aspek kualitatif maupun kuantitatif sehingga dapat diketahui kualitas butir-butir soal yang digunakan, adapun penelitian relevan lainnya yang telah dilakukan oleh Dira Mustara dengan judul “Analisis Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Biologi SMA Kelas X ditinjau dari Taksonomi Bloom” disimpulkan bahwa sebaiknya pemerintah daerah melakukan pelatihan bagi guru-guru mata pelajaran dalam menyusun instrumen evaluasi dan melakukan analisis soal sehingga diperoleh butir-butir soal yang baik dan bermutu.¹⁵

¹⁴ Direktorat pembinaan SMA, Petunjuk Teknis Analisis Butir Soal di SMA, (Juni 2010), h. 34. <http://teguh.sasmitosdp1.files.wordpress.com-juknis-analisis-butir-soal-isi-revisi-0104.pdf>. (Diakses 2 Februari 2017).

¹⁵Risma Darni, “Analisis Butir Soal Buatan Guru Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Liliriaja Kabupaten Soppeng”, *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (2014), h. 30.

Kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengetahui baik tidaknya sebuah instrumen penilaian adalah kegiatan analisis butir soal, baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif. Dari hasil analisis butir soal tersebut akan diketahui butir soal yang baik dan soal yang jelek, sehingga dapat dilakukan revisi apabila terdapat kekurangan. Dengan demikian, makahasil yang diperoleh dari pelaksanaan evaluasi dapat benar-benar menggambarkan kondisi dari objek evaluasi¹⁶

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan kajian analisis butir soal ujian akhir buatan guru mata pelajaran biologi pada semester ganjil kelas XI SMA Negeri 8 Takalar tahun pelajaran 2017-2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana kualitas aspek isi butir soal ujian akhir buatan guru mata pelajaran biologi pada semester ganjil kelas XI SMA Negeri 8 Takalar tahun pelajaran 2017-2018?
2. Bagaimana kualitas aspek konstruksi butir soal ujian akhir buatan guru mata pelajaran biologi pada semester ganjil kelas XI SMA Negeri 8 Takalar tahun pelajaran 2017-2018?

¹⁶Risma Darni, “Analisis Butir Soal Buatan Guru Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Liliriaja Kabupaten Soppeng”, *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (2014),h. 20.

3. Bagaimana tingkat reliabilitas soal ujian akhir buatan guru mata pelajaran biologi pada semester ganjil kelas XI SMA Negeri 8 Takalar tahun pelajaran 2017-2018?
4. Bagaimana tingkat daya pembeda butir soal ujian akhir buatan guru mata pelajaran biologi pada semester ganjil kelas XI SMA Negeri 8 Takalar tahun pelajaran 2017-2018?
5. Bagaimana tingkat kesukaran butir soal ujian akhir buatan guru mata pelajaran biologi pada semester ganjil kelas XI SMA Negeri 8 Takalar tahun pelajaran 2017-2018?
6. Bagaimana efektivitas *distractor* atau pengecoh pada butir soal ujian akhir buatan guru mata pelajaran biologi pada semester ganjil kelas XI SMA Negeri 8 Takalar tahun pelajaran 2017-2018?

C. Definisi Operasional Variabel

Guna menghindari kesalahan persepsi dan untuk menyeragamkan pengertian dalam penelitian ini, maka berikut ini dipaparkan definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian.

1. Kualitas aspek isi butir soal ujian akhir semester ganjil kelas XI SMA Negeri buatan guru mata pelajaran Biologi Kabupaten Takalar tahun pelajaran 2017-2018 adalah ketepatan butir soal yang disusun berdasarkan isi materi pelajaran yang dievaluasi. Penilaian aspek isi merujuk pada kesesuaian antara butir-butir soal dengan kriteria penilaian yang tercantum pada lembar penelaahan aspek isi butir soal.

2. Kualitas aspek konstruksi butir soal ujian akhir semester ganjil kelas XI SMA Negeri buatan guru mata pelajaran Biologi Kabupaten Takalar tahun pelajaran 2017-2018 adalah kesesuaian antara butir soal yang disusun dengan persyaratan teknis bentuk instrumen yang digunakan, serta dengan kaidah penulisan soal dan bahasa, yang pada penelitian ini dinilai dengan kriteria yang tercantum pada lembar penelaahan aspek konstruksi butir soal.
3. Reliabilitas soal ujian akhir semester ganjil kelas XI SMA Negeri 8 buatan guru mata pelajaran Biologi Kabupaten Takalar tahun pelajaran 2017-2018 adalah ketetapan atau kejelasan butir soal tersebut dalam menilai hasil belajar siswa pada ujian akhir semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 kelas XI 8 Takalar.
4. Daya pembeda butir soal ujian akhir semester ganjil kelas XI SMA Negeri buatan guru mata pelajaran Biologi Kabupaten Takalar tahun pelajaran 2017-2018 adalah kemampuan butir soal untuk dapat membedakan antara siswayang berkemampuan tinggi (pandai) dengan siswa yang berkemampuan rendah pada ujian akhir semester ganjil tahun pelajaran 2017-2018 kelas XI 8 Takalar.
5. Tingkat kesukaran butir soal ujian akhir semester ganjil kelas XI SMA Negeri buatan guru mata pelajaran Biologi Kabupaten Takalar tahun pelajaran 2017-2018 adalah pengkajian soal-soal dari segi kesulitannya sehingga diperoleh soal-soal yang tergolong mudah, sedang, dan sukar pada ujian akhir semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 kelas XI 8 Takalar.

6. *Distractor* atau pengecoh butir soal ujian akhir semester ganjil kelas XI SMA Negeri buatan guru mata pelajaran Biologi Kabupaten Takalar tahun pelajaran 2017-2018 adalah pilihan jawaban yang tersedia selain jawaban yang benar pada ujian akhir semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 kelas XI 8 Takalar. Pengecoh (*distractor*) dapat berfungsi dengan baik apabila pengecoh tersebut dipilih oleh minimal 5% peserta tes dan lebih banyak dipilih oleh kelompok peserta didik yang belum memahami materi.

D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Mengetahui kualitas aspek isi butir soal ujian akhir buatan guru mata pelajaran biologi pada semester ganjil kelas XI SMA Negeri 8 Takalar tahun pelajaran 2017-2018.
- b) Mengetahui kualitas aspek konstruksi butir soal ujian akhir buatan guru mata pelajaran biologi pada semester ganjil kelas XI SMA Negeri 8 Takalar tahun pelajaran 2017-2018.
- c) Mengetahui tingkat reliabilitas soal ujian akhir buatan guru mata pelajaran biologi pada semester ganjil kelas XI SMA Negeri 8 Takalar tahun pelajaran 2017-2018.

- d) Mengetahui tingkat daya pembeda butir soal ujian akhir buatan guru mata pelajaran biologi pada semester ganjil kelas XI SMA Negeri 8 Takalar tahun pelajaran 2017-2018.
- e) Mengetahui tingkat kesukaran butir soal ujian akhir buatan guru mata pelajaran biologi pada semester ganjil kelas XI SMA Negeri 8 Takalar tahun pelajaran 2017-2018.
- f) Mengetahui efektivitas *distractor* atau pengecoh pada butir soal ujian akhir buatan guru mata pelajaran biologi pada semester ganjil kelas XI SMA Negeri 8 Takalar tahun pelajaran 2017-2018.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan bahan informasi bagi para tenaga pendidik mengenai kualitas butir soal.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pembelajaran untuk calon pendidik sekaligus sebagai pengaplikasian ilmu yang di peroleh selama kuliah khususnya pada mata kuliah evaluasi pembelajaran.

2) Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan dalam pembuatan soal yang akan datang sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas penyusunan soal

3) Bagi sekolah

Penelitian ini sebagai bahan masukan agar pihak sekolah membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

E. Kajian Pustaka

1. Evaluasi Pendidikan

a. Pengertian Evaluasi Pendidikan

Evaluasi diartikan sebagai “*a qualitative judgement that uses measurement results from test and assessment information to assign grades*” (suatu pertimbangan kualitatif yang menggunakan hasil pengukuran lewat informasi tes dan asesmen untuk menentukan kualitas). Adapun istilah evaluasi sendiri berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang secara bahasa diartikan penilaian atau penaksiran.¹⁷

Istilah yang terkait dengan pekerjaan evaluasi, yaitu pengukuran dan penilaian. Istilah evaluasi, pengukuran dan penilaian cenderung diartikan sebagai suatu pengertian yang sama. Sementara itu sebenarnya terdapat persamaan, perbedaan, dan hubungan antara ketiganya. Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran dan bersifat kuantitatif. Menilai adalah mengambil sesuatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk dan bersifat kualitatif. Sedangkan mengadakan evaluasi meliputi kedua langkah diatas, yaitu

¹⁷Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi* (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), h.75.

mengukur dan menilai. Evaluasi berarti menilai (tetapi dilakukan dengan mengukur terlebih dahulu).¹⁸

Evaluasi pendidikan (*educational evaluation*) dapat diartikan sebagai penilaian dalam bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan. Sejalan dengan pendapat-pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa evaluasi atau penilaian adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.¹⁹

Inti dari penilaian adalah proses memberikan atau menentukan terhadap hasil belajar tertentu. Proses pemberian nilai tersebut berlangsung dalam bentuk interpretasi yang diakhiri dengan *judgement*.²⁰

b. Tujuan, Fungsi dan Prinsip Evaluasi Pendidikan

Kegiatan evaluasi harus dilaksanakan dengan menggunakan sistem evaluasi yang baik dan terencana, agar evaluasi yang diberikan tepat mengenai sasaran yang diharapkan. Berikut dikemukakan beberapa pendapat para ahli tentang tujuan, fungsi dan prinsip evaluasi.²¹

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan (Edisi Revisi)* (Cet. 10; Jakarta: Bumi Aksara. 2009), h. 24.

¹⁹Direktorat Pembinaan SMA, *Rancangan Penilaian Hasil Belajar*. (Online), (July 2008). (<http://id.scribd.com/doc/172013220/Rancangan-Penilaian-Hasil-Belajar-Depdiknas>). (Diakses 2 Februari 2017).

²⁰Asep dan Abdul Haris, *Evaluasi pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), h. 37.

²¹Gyata mehta, Analisis item multiple choice questions an assesment of the assesment tool, vol. 4 no. 7 (July 2014), h. 9. <http://www.ijhsr.org>. (Diakses 2 Februari 2017)

Tujuan evaluasi dalam kaitannya dengan belajar mengajar terdapat 6, antara lain: (1) Menilai ketercapaian (*attainment*) tujuan, (2) Mengukur macam-macam aspek belajar yang bervariasi, (3) Sebagai sarana (*means*) untuk mengetahui apa yang siswa telah ketahui, (4) Memotivasi belajar siswa, (5) Menyediakan informasi untuk tujuan bimbingan dan konseling, (6) Menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar perubahan kurikulum.²²

Secara umum tujuan evaluasi hasil belajar diarahkan pada dua hal, yaitu: (1) untuk mendapatkan data yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan belajar yang dicapai oleh para peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu, (2) untuk mengetahui tingkat efektivitas dari program pembelajaran yang disusun oleh guru serta proses pembelajaran yang telah diselenggarakan.²³

Adapun beberapa, fungsi evaluasi, yakni: (1) sebagai umpan balik bagi siswa dan semua pihak yang berkepentingan dengan pendidikan di sekolah, (2) untuk mengetahui bagaimana ketercapaian siswa dalam menguasai tujuan yang telah ditentukan, (3) untuk mengembangkan program kurikulum, (4) untuk pengambilan keputusan dalam menentukan masa depan, (5) untuk pengembangan kurikulum dalam menentukan kejelasan tujuan khusus yang ingin dicapai.²⁴

Evaluasi juga mempunyai fungsi yang bervariasi di dalam proses belajar mengajar, yaitu sebagai berikut: (1) sebagai alat guna mengetahui apakah peserta

²² Sukardi. *Evaluasi pendidikan, prinsip & operasionalnya*(Jakarta: Bumi Aksara,2011), h. 14.

²³Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Puskur Balitbang, 2008), h. 13

²⁴Wina sanjaya, *Kurikulum dan pembelajaran (teori dan praktik pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 54.

didik telah menguasai pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan yang telah diberikan oleh seorang guru, (2) untuk mengetahui aspek-aspek kelemahan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar, (3) mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam kegiatan belajar, (4) sebagai sarana umpan balik bagi guru, yang bersumber dari siswa, (5) sebagai alat untuk mengetahui perkembangan belajar siswa, (6) sebagai materi utama laporan hasil belajar kepada orang tua siswa.²⁵

Evaluasi harus memiliki minimal tujuh prinsip berikut: (1) terpadu, (2) menganut cara belajar siswa aktif, (3) kontinuitas, (4) koherensi dengan tujuan, (5) menyeluruh, (6) membedakan (diskriminasi), dan (7) pedagogis. Sementara itu, prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua, yaitu prinsip umum dan prinsip khusus. Hal-hal yang termasuk prinsip umum antara lain: (1) valid, (2) mendidik, (3) berorientasi pada kompetensi, (4) adil dan objektif, (5) terbuka, (6) berkesinambungan, (7) menyeluruh, dan (8) bermakna. Adapun prinsip khusus dalam evaluasi pembelajaran adalah: (1) evaluasi proses dan hasil belajar harus memungkinkan adanya kesempatan yang terbaik bagi peserta didik untuk menunjukkan apa yang mereka ketahui dan pahami, serta mendemonstrasikan kemampuannya, (2) setiap guru harus mampu melaksanakan prosedur evaluasi dan pencatatan secara tepat.²⁶

²⁵ Sukardi. *Evaluasi pendidikan, prinsip & operasionalnya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 24.

²⁶ Slameto, *Evaluasi Pendidikan* (Cet. 5; Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 23.

c. Cakupan Evaluasi Pendidikan

Evaluasi bidang pendidikan memiliki cakupan yang luas. Mengingat luasnya cakupan bidang pendidikan, dapat dikelompokkan ke dalam tiga cakupan penting, yaitu evaluasi pembelajaran, evaluasi program, dan evaluasi sistem. Hal ini sesuai dengan Pasal 57 ayat 2, UU RI No. 20 Tahun 2003, evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan pada jalur formal dan nonformal untuk semua jenjang satuan dan jenis pendidikan. Evaluasi pembelajaran merupakan inti bahasan evaluasi yang kegiatannya dalam lingkup kelas atau dalam lingkup proses belajar mengajar. Evaluasi program mencakup evaluasi kurikulum sampai pada evaluasi program dalam suatu bidang studi. Adapun evaluasi sistem merupakan evaluasi di bidang yang paling luas. Macam-macam kegiatan yang termasuk evaluasi sistem di antaranya evaluasi diri, evaluasi internal, evaluasi eksternal, dan evaluasi kelembagaan, contohnya adalah evaluasi akreditasi lembaga pendidikan.²⁷

Objek dari evaluasi pendidikan jika disoroti dari segi transformasi, meliputi kurikulum atau materi pelajaran, metode mengajar dan teknik penilaian, sarana atau media pendidikan, sistem administrasi, dan guru serta unsur-unsur personal lain yang terlibat dalam proses pendidikan. Sedangkan dari segi output yang menjadi sasaran evaluasi adalah tingkat pencapaian atau prestasi belajar yang berhasil dalam proses pendidikan selama jangka waktu yang telah ditentukan.²⁸

²⁷ Sukardi. *Evaluasi pendidikan, prinsip & operasionalnya*(Jakarta: Bumi Aksara,2011), h. 11.

²⁸C. Boopathiraj and DR. K. Cchellamani, Analysis of the test items on difficulty level and discrimination index in the test for research in education, vol. 2 no. 9 (Februari 2013), h.182 . [Http://www.Indiansearchjournals.com](http://www.Indiansearchjournals.com). (Diakses 2 February 2017).

d. Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan

Situasi kelas yang sebenarnya, di mana seorang guru misalnya memiliki 24 siswa atau lebih, perlu dilakukan evaluasi dengan cara yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut ia perlu menguasai macam-macam metode untuk melakukan evaluasi yang relevan. Secara garis besar, metode evaluasi dalam pendidikan dapat dibedakan menjadi dua macam bentuk, yaitu tes dan non tes. Tipe evaluasi yang pertama adalah tes yang biasanya direalisasikan dengan tes tertulis. Tes ini digunakan terutama untuk memperoleh data, baik data kuantitatif maupun kualitatif. Tes tertulis juga dapat dibedakan menjadi tes objektif dan essai. Bentuk kedua adalah nontes. Alat nontes ini digunakan untuk mengevaluasi penampilan dan aspek-aspek belajar afektif dari siswa.²⁹

Secara umum penilaian terdiri atas dua jenis, yaitu tes dan non tes. Jenis penilaian berbentuk tes merupakan semua jenis penilaian yang hasilnya dapat dikategorikan menjadi benar atau salah, misalnya jenis penilaian untuk mengungkap aspek kognitif dan psikomotorik. Jenis penilaian non tes hasilnya tidak dapat dikategorikan benar atau salah, dan pada umumnya dipakai untuk mengungkap aspek afektif.³⁰ Adapun jenis penilaian dapat kita bedakan menjadi dua bentuk tes, yaitu sebagai berikut:

a. Tes Tertulis

²⁹Yolanda putri novyta sari, ‘ ‘ Analisis butir soal pilihan ganda menggunakan teori pengukuran klasik pada ulangan umum akhir semester genap bahasa prancis SMA Negeri 9 Yogyakarta Tahun ajaran 2013/2014’’, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), h. 9

³⁰Syamsudduha, *Penilaian Kelas* (Makassar : Uin Alauddin Press, 2012), h. 57.

Bentuk tes ada yang berupa tes non verbal dan verbal. Tes non verbal dipakai untuk mengukur kemampuan pskimotorik. Tes verbal dapat berupa tes tulis dan dapat berupa tes lisan. Tes tulis dapat dikategorikan menjadi dua yaitu tes objektif dan non objektif.

1. Tes Objektif

Tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif. Hal ini memang dimaksudkan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dari tes bentuk esai.

Adapun macam-macam tes objektif adalah sebagai berikut:

a) Soal Benar Salah

Soal benar salah merupakan suatu soal yang berupa pernyataan-pernyataan (statement). statement tersebut ada yang benar dan ada yang salah. dan siswa akan memberikan jawabannya dengan melingkari huruf S jika pernyataan tersebut salah menurut pendapatnya dan melingkari huruf B jika pernyataan itu benar menurut pendapatnya.³¹

b) Soal Pilihan Ganda

Multiple Choice Test terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap dan untuk melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Pada soal pilihan ganda terdapat beberapa pilihan

³¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (jakarta : Bumi Aksara, 2013), h. 183.

jawaban dan salah satu dari pilihan jawaban tersebut terdapat jawaban yang benar.³² Soal Menjodohkan (*Matching Test*)

Soal menjodohkan dapat kita ganti dengan istilah mencocokkan, memasangkan, atau menjodohkan. soal ini terdiri atas satu seri pertanyaan dan satu seri jawaban. Masing-masing pertanyaan mempunyai jawaban yang tercantum dalam seri jawaban. Tugas siswa adalah mencari dan menempatkan jawaban-jawaban sehingga sesuai atau cocok dengan pertanyaannya.³³

c) Soal Isian (*Completion Test*)

Tes melengkapi adalah tes yang dibuat dalam bentuk pertanyaan yang belum lengkap yang meminta siswa untuk melengkapinya dengan satu atau dua kata yang benar. Jawaban dapat berupa kata, bilangan, kalimat, simbol dan jawaban hanya dapat dinilai benar atau salah.³⁴

d) Tes jawaban Singkat.

Tes jawaban singkat adalah tes yang menuntut siswa untuk menjawab dengan perkataan, ungkapan atau kalimat pendek sebagai jawaban terhadap kalimat soal atau jawaban atas suatu pernyataan atau jawaban atas asosiasi yang harus dilakukan.

2. Tes Subjektif

Tes subjektif adalah tes tulis yang meminta siswa memberikan jawaban berupa uraian. Adapun bentuk-bentuknya sebagai berikut :

³²Syamsudduha, *Penilaian Kelas*, (Makassar: Uin Alauddin Press, 2012), h. 58.

³³Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (jakarta : Bumi Aksara, 2013), h.

³⁴Syamsudduha, *Penilaian Kelas* (Makassar : Uin Alauddin Press, 2012), h. 67.

a) Tes Esai Bebas

Tes ini adalah tes yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab soal sesuai dengan sistematika jawaban peserta didik seluas-luasnya. Tes Esai bebas, siswa tidak dibatasi untuk memberikan jawaban sesuai dengan perspektif dan argumen jawaban yang dikemukakan oleh peserta didik selama tidak menyimpang atau keluar dari materi soal yang ditanyakan dan jawabannya masih bersifat logis.³⁵

b) Esai Terbatas.

Esai terbatas adalah esai yang butir soalnya memberikan batasan kepada siswa dalam menjawabnya. Bentuk pertanyaan-pertanyaan yang dibuat diarahkan pada hal-hal tertentu atau dilakukan pembatasan tertentu dari jawaban orang yang akan di tes.³⁶

a. Tes Lisan (*Oral Test*)

Tes lisan merupakan tes yang sangat bermanfaat untuk mengukur aspek yang berkaitan dengan komunikasi (*communication skill*). Tes lisan juga dapat digunakan untuk menguji siswa, baik secara individual maupun secara berkelompok. Kelebihan tes lisan adalah guru mampu mengetahui kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapatnya secara langsung.³⁷

Tes buatan guru dibagi menjadi dua bentuk, sebagai berikut.

- 1) Tes subjektif, yang pada umumnya berbentuk esai (uraian). Tes bentuk esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat

³⁵Syamsudduha, *Penilaian Kelas* (Makassar:Uin Alauddin Press, 2012), h. 69.

³⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013) h. 189.

³⁷Syamsudduha, *Penilaian Kelas* (Makassar : Uin Alauddin Press, 2012), h. 72.

pembahasan atau uraian kata-kata. Ciri-ciri pertanyaanya didahului dengan kata-kata seperti: uraikan, jelaskan, mengapa, bagaimana, bandingkan, simpulkan, dan sebagainya. Soal-soal bentuk esai biasanya jumlahnya tidak banyak, hanya sekitar 5–10 buah soal dalam waktu kira-kira 90 sampai dengan 120 menit.

- 2) Tes objektif, adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif. Hal ini memang dimaksudkan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dari tes bentuk esai. Dalam penggunaan tes objektif ini jumlah soal yang diajukan jauh lebih banyak dari pada tes esai. Kadang-kadang untuk tes yang berlangsung selama 60 menit dan diberikan 30–40 buah soal.³⁸

2. Analisis Soal

a. Pengertian Analisis Soal dan Butir Soal

Kegiatan menganalisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh guru untuk menjaga dan meningkatkan mutu soal yang dibuat. Tugas melakukan evaluasi terhadap alat pengukuran yang telah digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar peserta didik inilah yangseringkali diabaikan oleh evaluator.

Kegiatan analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Soal merupakan pertanyaan atau pernyataan yang menimbulkan situasi masalah yang harus dipecahkan oleh siswa. Adapun satuan untuk soal adalah butir sehingga tiap item pertanyaan atau pernyataan dikenal sebagai butir soal.

³⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan (Edisi Revisi)* (Cet. 10; Jakarta: Bumi Aksara. 2009), h. 54.

Analisis soal adalah suatu prosedur sistematis yang akan memberikan informasi-informasi mengenai kualitas tes yang kita susun.³⁹ Sementara itu, Analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai”.⁴⁰

b. Tujuan Analisis Butir Soal

Tujuan penelaahan butir soal adalah untuk mengkaji dan menelaah setiap butir soal agar diperoleh soal yang bermutu untuk digunakan. Di samping itu, tujuan analisis butir soal juga untuk membantu meningkatkan tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif serta untuk mengetahui informasi diagnostik pada peserta didik apakah mereka sudah atau belum memahami materi yang telah diajarkan.

Analisis soal antara lain bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek. Dengan analisis soal dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan.

Soal yang bermutu adalah soal yang dapat memberikan informasi setepat-tepatnya sesuai dengan tujuannya, di antaranya dapat menentukan peserta didik mana yang sudah atau belum menguasai materi yang diajarkan guru. Salah satu cara memperbaiki proses belajar-mengajar yang paling efektif adalah dengan cara mengevaluasi tes hasil belajar yang diperoleh dari proses belajar-mengajar itu sendiri. Dengan kata lain, hasil tes tersebut kita olah sedemikian rupa sehingga

³⁹Daryanto, *Evaluasi pendidikan (Cet. 3; Jakarta: Rineka. 2007)*, h. 67.

⁴⁰Nana Sudjana, *Penilaian hasil belajar proses belajar mengajar (Cet. Pertama Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006)*, h.123.

hasil dari pengolahan itu dapat diketahui komponen manakah dari proses belajar-mengajar itu yang masih lemah. Pengolahan tes hasil belajar dalam rangka memperbaiki proses belajar-mengajar salah satunya adalah dengan melakukan analisis butir soal.⁴¹

C. Cara Pelaksanaan Analisis Butir Soal

Hasil belajar kognitif dinilai dengan teknik tes dengan butir-butir soal sebagai instrumennya. Cara menganalisis butir-butir tes tersebut dapat ditempuh melalui dua cara, yaitu (1) analisis soal secara teoretik atau kualitatif dan (2) analisis soal secara empiris atau kuantitatif.

1) Analisis tes secara teoretik atau kualitatif

Analisis teoritik, merupakan penyelidikan terhadap soal untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis secara teoritis atau analisis kualitatif dapat dilakukan sebelum maupun sesudah dilaksanakan uji coba. Cara analisisnya adalah dengan mencermati butir-butir soal yang telah disusun dari pemenuhan persyaratan aspek isi (materi), konstruksi, maupun bahasa.⁴²

Guru dan praktisi menggunakan jenjang kognitif (*cognitive*) dalam merumuskan tujuan pembelajaran dan penentuan jenjang soal. Istilah dimaksud diambil dari taksonomi tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh Bloom, Engelhart, Furst, Hill dan Krathwohl pada tahun 1956. Namun taksonomi ini kemudian mengalami revisi untuk lebih mengadopsi perkembangan dan temuan

⁴¹Amalia, A.N., & Widayati, A, *Analisis butir soal tes kendali mutu kelas XII SMA mata pelajaran ekonomi akuntansi di kota Yogyakarta, (Mei 2013), h.91.* <http://eprints.uny.ac.id/7727/1/1-08403241016.pdf>. (Diakses 2 Februari 2017).

⁴²Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi* (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), h. 66.

baru dalam dunia pendidikan, dan disebut sebagai taksonomi Bloom revisi Anderson. Taksonomi yang baru melakukan pemisahan yang tegas antara dimensi pengetahuan dengan dimensi proses kognitif. Seperti halnya taksonomi yang lama, taksonomi yang baru secara umum juga menunjukkan penjenjangan, dari proses kognitif yang sederhana ke proses kognitif yang lebih kompleks, antara lain:

- a) Menghafal (*remember*) adalah proses kognitif di mana informasi yang tersimpan dalam memori jangka panjang ditarik kembali. Kategori ini mencakup dua macam proses kognitif, yaitu mengenali (*recognizing*) dan mengingat (*recalling*).
- b) Memahami (*understand*) adalah mengkonstruksi makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki, dan mengaitkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki. Kategori ini mencakup tujuh proses kognitif, yaitu menafsirkan (*interpreting*), memberikan contoh (*exemplifying*), mengklasifikasikan (*classifying*), meringkas (*summarizing*), menarik inferensi (*inferring*), membandingkan (*comparing*), dan menjelaskan (*explaining*).
- c) Mengaplikasikan (*applying*) mencakup penggunaan suatu prosedur guna menyelesaikan masalah atau mengerjakan tugas. Kategori ini mencakup dua macam proses kognitif, yaitu menjalankan (*executing*) dan mengimplementasikan (*implementing*).
- d) Menganalisis (*analyzing*) menguraikan suatu permasalahan atau obyek ke unsur-unsurnya dan menentukan bagaimana saling keterkaitan antar unsur-

unsur tersebut dan struktur besarnya. Ada tiga macam proses kognitif yang tercakup dalam kategori ini, yaitu membedakan (*differentiating*), mengorganisir (*organizing*), dan menemukan pesan tersirat (*attributing*).

- e) Mengevaluasi adalah membuat suatu pertimbangan berdasarkan kriteria dan standar yang ada. Ada dua macam proses kognitif yang tercakup dalam kategori ini, yaitu memeriksa (*checking*) dan mengkritik (*critiquing*).
- f) Membuat (*create*) adalah menggabungkan beberapa unsur menjadi suatu bentuk kesatuan. Terdapat tiga macam proses kognitif yang tergolong dalam kategori ini, yaitu membuat (*generating*), merencanakan (*planning*), dan memproduksi (*producing*).⁴³

2) Analisis tes secara empirik atau kuantitatif

Analisis empirik, merupakan penyelidikan terhadap suatu soal untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya berdasarkan kenyataan (Mujiyanto, 2007). Analisis tes secara kuantitatif diarahkan untuk menelaah tingkat validitas soal, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran dan khusus untuk model soal pilihan ganda perlu juga ditelaah efektivitas fungsi distraktor.⁴⁴

a) Validitas

Validitas (*validity*, kesahihan) berkaitan dengan permasalahan apakah tes yang dimaksudkan dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut. Analisis tes dapat dilakukan dari dua segi, yaitu dari segi tes sebagai

⁴³Ari Widodo, Taksonomi Bloom dan Pengembangan Butir Soal, vol. 9 no. (Mei 2012) 14 hal. 58-67. www.Buletin.puspendik.com. (Diakses 2 Februari 2017).

⁴⁴Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi* (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), h. 66.

suatu totalitas dan dari segi itemnya sebagai bagian tak terpisahkan dari tes secara totalitas.⁴⁵

1. Validitas Tes

Penganalisisan terhadap tes hasil belajar sebagai suatu totalitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu penganalisisan dengan jalan berpikir secara rasional (*logical analysis*) dan penganalisisan yang dilakukan dengan mendasarkan diri pada kenyataan empiris (*empirical analysis*). Validitas sebuah tes dapat diketahui dari hasil pemikiran (validitas logis) dan dari hasil pengalaman (validitas empiris). Validitas logis atau rasional adalah validitas yang pertimbangannya lewat analisis rasional. Jenis validitas yang termasuk dalam kategori ini adalah validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*).⁴⁶

Sebuah tes disebut memiliki validitas isi apabila tes tersebut mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. validitas isi merujuk pada kesesuaian antara butir-butir soal dengan tujuan dan bahan pengajaran. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tes yang disusun tidak boleh keluar dari isi mata pelajaran yang ada di dalam kurikulum. Sementara itu, sebuah tes disebut memiliki validitas konstruk apabila butir-butir

⁴⁵ Mujiyanto, *Analisis butir soal Ulangan Akhir Semester bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas VIII semester gasal Tahun Pelajaran 2006/2007, (Januari 2007) h. 14.* (<http://id.scribd.com/doc/56448415/Analisis-Butir-Soal>). (Diakses 2 Februari 2017).

⁴⁶ Anas Sudijono, *Pengantar evaluasi pendidikan (Cet. 2; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 39.*

soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam Tujuan Instruksional Khusus.⁴⁷

2. Validitas Item atau Validitas Butir Soal

Selain validitas soal secara keseluruhan tes, juga perlu diperhatikan validitas item atau validitas butir soal., “validitas item dari suatu tes adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut”.Eratnya hubungan antara butir item dengan tes hasil belajar sebagai suatu totalitas adalah bahwa semakin banyak butir-butir item yang dapat dijawab oleh peserta didik, maka skor total hasil tes tersebut akan semakin tinggi.⁴⁸

b) Reliabilitas

Salah satu syarat tes sebagai instrumen evaluasi adalah memiliki reliabilitas yang tinggi. Reliabilitas tes atau keajekan berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes akan menghasilkan kepercayaan yang tinggi apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Atau seandainya hasilnya berubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti.⁴⁹

Reliabilitas alat penilaian adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapan pun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Reliabilitas sebuah soal perlu

⁴⁷ Anas Sudijono, *Pengantar evaluasi pendidikan (Cet. 2; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011)*, h. 40

⁴⁸ Anas Sudijono, *Pengantar evaluasi pendidikan (Cet. 2; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011)*, h. 41

⁴⁹ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi (Yogyakarta: Insan Madani, 2012)*, h. 66.

karena sebagai penyokong terbentuknya validitas butir soal sehingga sebuah soal yang valid biasanya reliabel.⁵⁰

c) Daya Pembeda

Daya pembeda item adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara *testee* yang berkemampuan tinggi dengan *testee* yang berkemampuan rendah. Mengetahui daya pembeda item sangat penting, sebab salah satu dasar pegangan untuk menyusun butir tes hasil belajar adalah adanya bahwa kemampuan antara *testee* yang satu dengan *testee* yang lain berbeda-beda. Selain itu, butir tes hasil belajar harus mampu memberikan hasil tes yang mencerminkan adanya perbedaan kemampuan yang terdapat di kalangan *testee* tersebut.⁵¹

Daya pembeda soal dapat diketahui dengan melihat besar kecilnya angka indeks daya pembeda (IDP). Indeks daya pembeda biasanya juga dinyatakan dalam bentuk proporsi. Semakin tinggi indeks daya pembeda soal berarti semakin mampu soal yang bersangkutan membedakan siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai. Indeks daya pembeda berkisar antara -1,00 sampai dengan 1,00.⁵²

d) Tingkat Kesukaran

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Indeks kesukaran butir adalah bilangan yang

⁵⁰ Anas Sudijono, *Pengantar evaluasi pendidikan (Cet. 2; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011)*, h. 44.

⁵¹ Anas Sudijono, *Pengantar evaluasi pendidikan (Cet. 2; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011)*, h. 44

⁵² Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi (Yogyakarta: Insan Madani, 2012)*, h. 67.

menunjukkan sukar dan mudahnya soal. Semakin tinggi indeks kesukaran butir maka soal semakin mudah. Soal yang baik adalah soal tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Analisis tingkat kesukaran soal adalah mengkaji soal-soal dari segi kesulitannya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Butir-butir item tes hasil belajar dapat dikatakan sebagai butir item yang baik apabila butir-butir tes tersebut tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah. Dengan kata lain derajat kesukaran tes tersebut adalah sedang atau cukup.⁵³

Angka indeks kesukaran butir itu besarnya berkisar antara 0,00 sampai dengan 1,00. Semakin besar angka indeks kesukaran maka soal semakin mudah. Jika seluruh peserta ujian menjawab dengan salah butir tersebut maka soal tersebut sangat sukar dengan angka kesukaran 0,00 dan jika angka kesukaran 1,00 maka soal sangat mudah karena dijawab dengan benar oleh seluruh peserta tes.⁵⁴

e) Pengecoh/*Distractor*

Analisis fungsi *distractor* dilakukan khusus untuk soal bentuk objektif model pilihan ganda (*multiple choice item*). Di dalam soal model pilihan ganda, dilengkapi dengan beberapa alternatif jawaban yang disebut dengan *option* (opsi).⁵⁵

Pada soal pilihan ganda, di antara pilihan jawaban yang ada, hanya satu yang benar. Selain jawaban yang benar tersebut, adalah jawaban yang salah.

⁵³Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan (Edisi Revisi)* (Cet. 10; Jakarta: Bumi Aksara. 2009), h. 59.

⁵⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan (Edisi Revisi)* (Cet. 10; Jakarta: Bumi Aksara. 2009), h. 59.

⁵⁵Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi* (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), h. 60.

Jawaban yang salah itulah yang dikenal dengan *distractor* (pengecoh). *Distractor* yang baik dapat dihindari oleh peserta didik yang pandai dan akan dipilih oleh peserta didik yang kurang pandai. *Distractor* dapat dikatakan telah berfungsi dengan baik apabila *distractor* tersebut telah memiliki daya rangsang atau daya tarik yang baik⁵⁶

Distractor telah dapat menjalankan fungsinya dengan baik apabila *distractor* tersebut telah dipilih sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta tes. *Distractor* yang telah menjalankan fungsinya dengan baik dapat digunakan kembali pada tes yang akan datang. Dengan demikian, efektivitas *distractor* adalah seberapa baik pilihan yang salah tersebut dapat mengecoh peserta tes yang memang tidak mengetahui kunci jawaban yang tersedia. Semakin banyak peserta tes yang memilih *distractor* tersebut, maka *distractor* itu dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Jika peserta tes mengabaikan semua option (tidak memilih) disebut omit. Dilihat dari segi omit, sebuah item dikatakan baik jika omitnya tidak lebih dari 10 % pengikut tes.⁵⁷

Tindak lanjut atas hasil penganalisaan terhadap fungsi *distractor* tersebut maka *distractor* yang sudah dapat menjalankan fungsinya dengan baik dapat dipakai lagi pada tes-tes yang akan datang, sedangkan *distractor* yang belum

⁵⁶Amalia, A.N., & Widayati, A, *Analisis butir soal tes kendali mutu kelas XII SMA mata pelajaran ekonomi akuntansi di kota Yogyakarta, (Mei 2013), h.90.* <http://eprints.uny.ac.id/7727/1/1-08403241016.pdf>. (Diakses 2 Februari 2017).

⁵⁷ Anas Sudijono, *Pengantar evaluasi pendidikan (Cet. 2; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 45.*

dapat berfungsi dengan baik sebaiknya diperbaiki atau diganti dengan *distractor* yang lain.⁵⁸

3. Tinjauan Mata Pelajaran Biologi untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) Kelas XI Semester I (Ganjil)

a. Kedudukan Mata Pelajaran Biologi serta Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bidang Studi Biologi untuk SMA/MA Kelas XI Semester I (Ganjil)

Biologi merupakan salah satu bidang Ilmu Pengetahuan Alam yang menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses sains. Sebagaimana ciri khas Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), mata pelajaran biologi berkaitan dengan cara mencari tahu (*inquiry*) tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya berperan sebagai penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan biologi di sekolah menengah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁹

b. Pentingnya Peranan Analisis Butir Soal Pada Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Biologi

Evaluasi atau penilaian merupakan suatu hal yang penting, karena hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi dapat mencerminkan kualitas suatu sekolah

⁵⁸Muhson, Baroroh, dan Mustofa, *Analisis Butir Soal dengan Anbuson*. (April 2012), h. 54. (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/kiromim-baroroh-spd-mpd/2012-ali-muhson-analisis-butir-soal-dengan-anbuso.pdf>). (Diakses 2 Februari 2017).

⁵⁹Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah (Oktober 2006)*, h. 12. (http://www.aisindonesia.or.id/uploads/201307_29141205.Permendiknas_No_22_Th_2006.pdf). (Diakses 2 Februari 2017).

maupun siswa. Oleh karena itu, pelaksanaan suatu kegiatan evaluasi, termasuk ulangan akhir semester, harus dilakukan dengan menggunakan sistem evaluasi yang baik dan terencana. Pelaksanaannya membutuhkan instrumen butir soal yang berkualitas sehingga dapat menjamin kualitas tes yang disajikan kepada peserta didik.⁶⁰

Analisis butir soal penting dilakukan untuk mengetahui soal yang bermutu dan tidak. Soal yang bermutu adalah soal yang dapat memberikan informasi yang tepat sesuai dengan tujuannya, misalnya menentukan peserta didik yang sudah atau belum menguasai materi pelajaran. Analisis butir soal sendiri mencakup analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif meliputi validitas isi (konten) dan konstruksi, sedangkan analisis kuantitatif mencakup tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas, dan reliabilitas soal.⁶¹

Adapun pelaksanaan analisis butir soal pada mata pelajaran Biologi penting dilakukan, untuk mengetahui dengan tepat sejauh mana tingkat ketercapaian tujuan pelaksanaan pembelajaran Biologi di tingkat sekolah menengah, yang berdasarkan Standar Nasional Pendidikan ditetapkan sebagai berikut.

- 1) Membentuk sikap positif terhadap biologi dengan menyadari keteraturan dan keindahan alam serta mengagungkan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa

⁶⁰Amalia, A.N., & Widayati, A, *Analisis butir soal tes kendali mutu kelas XII SMA mata pelajaran ekonomi akuntansi di kota Yogyakarta, (Mei 2013), h.91.* <http://eprints.uny.ac.id/7727/1/1-08403241016.pdf>. (Diakses 2 Februari 2017).

⁶¹Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah (Oktober 2006), h. 14.* ([http://www.aidsindonesia.or.id/uploads/201307_29141205.Permendiknas No_22_Th_2006.pdf](http://www.aidsindonesia.or.id/uploads/201307_29141205.Permendiknas%2022_Th_2006.pdf)). (Diakses 2 Februari 2017).

- 2) Memupuk sikap ilmiah yaitu jujur, objektif, terbuka, ulet, kritis dan dapat bekerjasama dengan orang lain
- 3) Mengembangkan pengalaman untuk dapat mengajukan dan menguji hipotesis melalui percobaan, serta mengkomunikasikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis
- 4) Mengembangkan kemampuan berpikir analitis, induktif, dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip biologi
- 5) Mengembangkan penguasaan konsep dan prinsip biologi dan saling keterkaitannya dengan IPA lainnya, serta mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap percaya diri
- 6) Menerapkan konsep dan prinsip biologi untuk menghasilkan karya teknologi sederhana yang berkaitan dengan kebutuhan manusia
- 7) Meningkatkan kesadaran dan berperan serta dalam menjaga kelestarian lingkungan.⁶²

F. Kerangka Pikir

Seorang pendidik berkewajiban untuk melakukan kegiatan evaluasi atau penilaian. Terdapat banyak metode yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa, antara lain melalui teknik tes maupun non-tes. Tes merupakan instrumen yang paling umum digunakan untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru. Tes biasanya

⁶²Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah (Oktober 2006)*, h. 25. ([http://www.aidsindonesia.or.id/uploads/201307_29141205.Permendiknas No_22_Th_2006.pdf](http://www.aidsindonesia.or.id/uploads/201307_29141205.Permendiknas%20No_22_Th_2006.pdf)). (Diakses 2 Februari 2017).

diujikan setelah siswa memperoleh sejumlah materi, dan pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi.⁶³

Tes tidak akan berfungsi dengan baik untuk mengukur kemampuan atau kompetensi siswa jika soal-soal yang diujikan tidak memiliki kualitas yang baik. Oleh karena itu, instrumen tes yang belum pernah diujicobakan, dianalisis, dan direvisi cenderung meragukan dari segi kualitas sebab belum diketahui mutunya. Sementara itu, kualitas suatu tes sangat bertalian erat dengan kualitas butir soal atau item yang terdapat di dalamnya. Oleh karena itu agar suatu tes dapat digunakan untuk mengukur dengan baik apa yang hendak diukur, maka butir-butir soal yang digunakan dalam tes tersebut harus memiliki mutu yang baik juga.⁶⁴

Kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengetahui baik tidaknya sebuah instrumen penilaian adalah kegiatan analisis butir soal, baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif. Dari hasil analisis butir soal tersebut akan diketahui butir soal yang baik dan soal yang jelek, sehingga dapat dilakukan revisi apabila terdapat kekurangan. Dengan demikian, makahasil yang diperoleh dari pelaksanaan evaluasi dapat benar-benar menggambarkan kondisi dari objek evaluasi dan dengan dilakukannya proses evaluasi dapatlah diketahui segi-segi yang mendukung dan menghambat jalannya proses kependidikan menuju tujuan yang hendak dicapai dan segi-segi yang mendukung dikembangkan dan segi-segi yang menghambat diperbaiki atau diganti. Kerangka pikir tersebut dapat dituangkan dalam bagan sebagai berikut

⁶³Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan (Edisi Revisi)* (Cet. 10; Jakarta: Bumi Aksara. 2009), h. 27

⁶⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan (Edisi Revisi)* (Cet. 10; Jakarta: Bumi Aksara. 2009), h. 28.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



Gambar 2.1 Alur Pikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif artinya penelitian ini dilakukan tidak untuk menerima atau menolak, melainkan untuk menjelaskan keadaan yang apa adanya sesuai dengan keadaan objek yang diteliti. Penelitian deskriptif digunakan pengumpulan data untuk mengetahui keadaan objek yang diteliti. Pada pelaksanaannya, penelitian ini bermaksud untuk menganalisis kualitas soal ujian akhir semester ganjil kelas XI SMA Negeri 8 Takalar buatan guru mata pelajaran Biologi tahun pelajaran 2017-2018.

2. Subyek Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama. Populasi dapat terdiri dari orang, kejadian, waktu dan tempat dengan sifat atau ciri yang sama.⁶⁵

Berdasarkan hal diatas dapatlah dikatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh lembar jawaban siswa kelas XI SMA Negeri 8 Takalar pada tahun ajaran 2017-2018 dengan 123 Lembar.

b. Sampel Penelitian

⁶⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 113.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya, kemudian ditarik kesimpulan mengenai karakteristik tersebut yang dianggap melalui populasi⁶⁶. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah soal ujian semester ganjil dan lembar jawaban Biologi Kelas XI SMA Negeri 8 Takalar Tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 63 lembar. Sedangkan sampel lembar jawaban siswa di tentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, berdasarkan pertimbangan pencapaian nilai UN Biologi sekolah tahun 2016-2017.⁶⁷

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada akhir semester ganjil tepatnya pada bulan Desember-Januari 2017 tahun ajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar.

4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dibagi dalam 2 (dua) tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan, sebagai berikut :

a. Persiapan Penelitian

- 1) Melakukan observasi di lokasi penelitiandan berkonsultasi dengan guru mata Ajaran biologi untuk memperoleh informasi mengenai Ulangan akhir semester ganjil
- 2) Mengurus izin penelitian

⁶⁶Sofara Silaen Dan Widiyono. h. 87.

⁶⁷ Eti Sulistiyawati Said (25 tahun), Pegawai DIKPORA, Wawancara, Takalar, 2 Februari 2017.

b. Pelaksanaan Penelitian

- 1) Pengambilan data penelitian berupa soal-soal ujian akhir semester ganjil (termasuk kunci jawaban), lembar jawaban seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Takalar beserta perangkat pembelajaran guru Mata Ajaran Biologi kelas XI IPA
- 2) Melakukan Analisis data secara kualitatif dengan menggunakan instrument lembar penelaahan yang telah di validasi oleh validator ahli dan secara kuantitatif dengan menggunakan aplikasi ITEMAN

c. Tahap Penyusunan Laporan Akhir

- 1) Pengambilan kegiatan yang dilakukan adalah membuat kesimpulan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dan berdasarkan data yang diperoleh
- 2) Menuangkan hasil pengolahan, analisis data dan kesimpulan tersebut kedalam bentuk tulisan yang disusun secara sistematis

5. Instrumen Penelitian

Pengukuran variabel yang diteliti menggunakan instrumen penelitian berupa lembar penelaahan butir soal untuk menganalisis butir soal secara kualitatif. Instrumen yang digunakan merupakan instrumen baku dari Direktorat Pembinaan SMA yang terdapat dalam Petunjuk Teknis Analisis Butir Soal SMA dan diterbitkan pada tahun 2010 yang kemudian direvisi untuk disesuaikan dengan kebutuhan penelitian oleh dua orang validator ahli yang ditetapkan oleh pihak Kampus UIN Alauddin Makassar. Kedua orang validator ahli memiliki kualifikasi sebagai dosen di jurusan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Adapun *software Microsoft Excel 2010* beserta rumus digunakan untuk menghitung nilai validitas item, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran butir soal serta efektifitas pengecoh digunakan sebagai instrumen untuk menganalisis soal secara kuantitatif.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh informasi dan data soal-soal beserta kunci jawaban ujian akhir semester ganjil, lembar jawaban siswa dan standar isi mata Ajaran Biologi SMA Kelas XI semester ganjil di SMA Negeri 8 Takalar Tahun Ajaran 2017/2018.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data secara kualitatif dalam penelitian ini menggunakan format penelaahan butir soal yang berisi indikator kualitas soal, sedangkan untuk analisis secara kuantitatif dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2010*. Analisis data kualitatif aspek isi dan konstruk divalidasi oleh peneliti kemudian ditelaah kembali oleh validator ahli.

a. Analisis Kualitatif

Data analisis butir soal buatan guru hasil Ujian Akhir Semester ganjil kelas XI tahun Ajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar secara kualitatif yang

meliputi validitas isi dan validitas konstruk diperoleh dengan menggunakan format penelaahan sebagai berikut :⁶⁸

Tabel 3.1 Format analisis validitas isi dan validitas konstruk butir soal

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	...
A.	Isi/Materi										
1	Soal sesuai dengan indikator										
2	Pilihan jawaban homogen dan logis										
3	Setiap butir soal hanya mempunyai satu jawaban yang benar										
Soal mengacuh pada ranah kognitif:											
	C1										
	C2										
	C3										
	C4										
	C5										
	C6										
B.	Konstruk										
5	Pernyataan atau pokok soal dirumuskan secara jelas dan tegas										
6	Pernyataan atau pokok soal tidak memberi petunjuk jawaban yang benar										
7	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja										
8	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya										
9	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca (jika ada)										
10	Pilihan jawaban pada option terakhir tidak menggunakan pernyataan "Semua pilihan jawaban di atas salah/benar"										
11	Panjang rumusan pilihan jawaban relatif sama										
12	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda										

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. 2; Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), h.53.

13	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun secara berurutan dari yang terkecil hingga yang terbesar atau berdasarkan kronologisnya																		
14	Setiap soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia																		
15	Bahasa yang digunakan komunikatif, sehingga pernyataannya mudah dimengerti siswa																		
16	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu																		
17	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian																		

Menentukan tingkat karakteristik perangkat tes dari hasil telaah yang memenuhi kriteria dilakukan sebagai berikut :

- a. Menghitung persentase validitas dalam butir soal

$$f(\%) = \frac{\text{Jumlah aspek yang sesuai}}{\text{Jumlah seluruh aspek telaah}} \times 100\%$$

- b. Menentukan kualitas validitas tes. Penentuan tinggi rendahnya kualitas validitas tes ditentukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kriteria kualitas validitas tes

o	Persentase Butir Soal	Kriteria
	90% sampai dengan 100%	Sangat Baik
	80% sampai dengan 89%	Baik
	70% sampai dengan 79%	Cukup Baik
	60% sampai dengan 69%	Sedang
	≤ 59%	Kurang Baik

b. Analisis Kuantitatif

Analisis butir soal buatan guru hasil Ujian Akhir Semester ganjil kelas XI tahun Ajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar Kabupaten Soppeng secara kuantitatif adalah sebagai berikut.

1. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketetapan atau keajegan suatu soal dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapan pun soal tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Untuk mencari reliabilitas tes bentuk objektif dapat dilakukan dengan menggunakan KR_{21} berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{M(n-M)}{nS_t^2} \right)$$

(Sumber: Arikunto, 2009:103)

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

n : banyaknya item

M : mean atau rerata skor total

S_t : standar deviasi dari tes

Tingkat korelasi reliabilitas soal yang telah dicari dapat diinterpretasikan pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Kriteria koefisien korelasi reliabilitas tes

Reliabilitas tes (r_{11})	Kategori
0,00 - 0,19	Sangat rendah
0,20 - 0,39	Rendah
0,40 - 0,59	Sedang/Cukup
0,60 - 0,79	Tinggi
0,80 - 1,00	Sangat tinggi (sempurna)

(Sumber:Sudijono, 2008:135)

2. Daya Pembeda

Daya pembeda item adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara testee yang berkemampuan tinggi dengan testee yang kemampuannya rendah. Untuk menghitung daya pembeda tes bentuk objektif dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

(Sumber:Arikunto, 2009:135)

Keterangan:

D : angka indeks diskriminasi

BA : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soaldengan benar

JA : banyaknya peserta kelompok atas

JB : banyaknya peserta kelompok bawah

PA : proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB : proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Cara memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan yang diperoleh adalah dengan mengonsultasikan hasil perhitungan yang diperoleh dengan kriteria berikut

Tabel 3.4 Klasifikasi daya pembeda

Daya pembeda (D)	Kategori
< 0,20	Lemah/Jelek
0,20 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,69	Baik
0,70 – 1,00	Baik sekali
Tanda negatif	Tidak ada daya beda

(Sumber:Sudijono, 2008:176)

3. Tingkat Kesukaraan

Tingkat kesukaran adalah angka yang menunjukkan proporsi siswa yang menjawab betul suatu soal. Makin besar tingkat kesukaran berarti soal itu makin mudah demikian juga sebaliknya yaitu makin rendah tingkat kesukaran berarti soal itu makin sukar. Untuk menghitung tingkat kesukaran tes bentuk objektif dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{B}{JS}$$

(Sumber:Arikunto, 2009:159)

Keterangan:

P : indeks kesukaran

B : banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul

JS : jumlah seluruh siswa peserta tes

Mengklasifikasikan indeks kesukaran seperti yang terlihat pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Klasifikasi indeks kesukaran

Indeks kesukaran (P)	Kategori
< 0,30	Sukar
0,30 - 0,70	Cukup (Sedang)
> 0,70	Mudah

(Sumber:Sudijono, 2008:187)

4. Pengecoh / Distraktor

Distraktor yaitu suatu pola yang dapat menggambarkan bagaimana *testee* menentukan pilihan jawabannya terhadap kemungkinan-kemungkinan jawab yang telah dipasangkan pada setiap butir item.Suatu pilihan jawaban (pengecoh) dapat dikatakan berfungsi apabila pengecoh:

- Sekurang-kurangnya dipilih oleh 5% peserta tes
- Lebih banyak dipilih oleh kelompok siswa yang belum paham materi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

B. Hasil Penelitian

Analisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang bertujuan memperoleh butir soal yang bermutu dan dilakukan untuk mencermati setiap butir soal atau item yang membangun soal ujian tersebut, agar dapat diketahui apakah butir soal itu sudah menjalankan fungsinya sebagai alat pengukur hasil belajar yang memadai ataukah belum. Berdasarkan tujuan ini, maka dilakukan analisis terhadap butir soal buatan guru hasil ujian akhir semester ganjil kelas XI di SMA Negeri 8 Takalar yang merupakan salah satu sekolah baru di Kabupaten Takalar. Butir soal yang digunakan berupa soal pilihan ganda (*multiple choice*) yang berjumlah 40 nomor. Analisis butir soal dilakukan secara kualitatif yang mencakup aspek dan konstruk sedangkan analisis kuantitatif meliputi pengukuran reliabilitas butir soal, daya pembeda, tingkat kesukaran dan efektifitas pengecoh/*distractor*.

a. Analisis Aspek Isi Butir Soal Buatan Guru Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas XI Tahun Pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar

Data hasil analisis aspek isi butir soal buatan guru hasil ujian akhir semester ganjil kelas XI tahun pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar yang telah divalidasi oleh ahli validator ahli dengan menggunakan penelaah butir soal untuk menguji indeks aspek menggunakan teknik analisis data secara kalitatif dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel.4.1. Hasil analisis aspek isi butir soal buatan guru hasil ujian akhir semester ganjil kelas XI tahun pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar

No	Aspek yang ditelaah	Jumlah Soal			
		Sesuai	%	Tidak Sesuai	%
Isi/Materi					
1	Soal sesuai dengan indikator	2	5	38	95
2	Pilihan jawaban homogen dan logis	40	100	0	0
3	Setiap butir soal hanya mempunyai satu jawaban yang benar	40	100	0	0
	Rata-rata	27	68,33	13	31,67
Soal mengacuh pada ranah kognitif:		Jumlah		Persentase	
	C1	35		87,5	
	C2	5		12,5	
	C3	-		-	
	C4	-		-	
	C5	-		-	
	C6	-		-	

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 40 jumlah soal yang dianalisis hanya terdapat 2 soal (5%) yang sesuai dengan indikator dan 38 soal (95%) tidak sesuai dengan indikator. Semua butir soal memiliki pilihan jawaban homogen dan logis serta hanya memiliki satu jawaban yang benar. Butir soal yang disusun dominan berada pada taraf kognitif C1 dan C2 dengan persentase masing-masing 87,5% dan 12,5%.

2. Analisis Validitas Konstrak Butir Soal Buatan Guru Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas XI Tahun Pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar

Data hasil analisis validitas konstrak butir soal buatan guru hasil ujian akhir semester ganjil kelas XI tahun pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel.4.2. Hasil analisis validitas konstruk butir soal buatan guru hasil ujian akhir semester ganjil kelas XI tahun pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar.

No	Aspek Konstrak	Sesuai	%	Tidak Sesuai	%
1	Pernyataan atau pokok soal dirumuskan secarajelas dan tegas	28	70	12	30
2	Pernyataan atau pokok soal tidak memberi petunjuk jawaban yang benar	38	95	2	5
3	Rumusan pokok soal merupakan pernyataan yang diperlukan saja	26	65	14	35
4	Rumusan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	36	90	4	10
5	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	40	100	0	0
6	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca (jika ada)	39	97,5	1	2,5
7	Pilihan jawaban pada option terakhir tidak menggunakan pernyataan “Semua pilihan jawaban di atas salah/benar”	40	100	0	0
8	Panjang rumusan pilihan jawaban relatif sama	37	92,5	3	7,5
9	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda	40	100	0	0
10	Pilihan jawaban disusun secara berurutan dari yang terkecil ke terbesar (berdasarkan panjang pendeknya pernyataan, angka atau waktu dan kronologisnya)	6	15	34	85
11	Setiap soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	0	0	40	100
12	Bahasa yang digunakan komunikatif, sehingga pernyataannya mudah dimengerti siswa	24	60	16	40
13	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	40	100	0	0
14	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	30	75	10	25
Rata-rata		30	75,71	10	24,29

3. Tingkat Reliabilitas Butir Soal Buatan Guru Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas XI Tahun Pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar

Hasil analisis reliabilitas butir soal buatan guru hasil ujian akhir semester ganjil kelas XI tahun pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar diperoleh dengan menggunakan rumus Kuder Richardson (KR_{21}) yang disajikan pada tabel 4.3 berikut.

Tabel. 4.3. Hasil analisis dan interpretasi tingkat reliabilitas butir soal buatan guru hasil ujian akhir semester ganjil kelas XI tahun pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar.

Analisis Reliabilitas	Nilai reliabilitas (r_{11})	Kategori
	0,79	Tinggi

Berdasarkan data hasil analisis reliabilitas pada tabel 4.3 diketahui bahwa tingkat reliabilitas butir soal buatan guru hasil ujian akhir semester ganjil kelas XI tahun pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar Kabupaten Takalar digolongkan reliabel, dengan nilai $r_{11} = 0,79$ yang berada pada kategori tinggi.

4. Daya Pembeda Butir Soal Buatan Guru Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas XI Tahun Pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar

Data hasil analisis daya pembeda butir soal buatan guru hasil ujian akhir semester ganjil kelas XI tahun pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar yang diuji dengan menggunakan aplikasi ITEMAN dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel. 4.4. Hasil analisis daya pembeda butir soal buatan guru hasil ujian akhir semester ganjil kelas XI tahun pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar.

Kategori	Jumlah Butir Soal	%	Nomor Item
(Baik sekali) 0,70 – 1,00	11	27,5	1, 2, 4, 5, 9, 13, 15, 17, 25, 35, 36
(Baik) 0,40 – 0,69	14	35	3, 6, 7, 10, 14, 16, 18, 21, 24, 27, 28, 30, 38, 39
(Cukup) 0,20 – 0,39	6	15	20, 22, 23, 26, 31, 40
(Lemah) < 0,20	7	17,5	8, 12, 19, 32, 33, 34, 37
(Tidak ada daya pembeda) Tanda negative	2	5	11, 29
Jumlah	40	100	40

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa daya pembeda butir soal dominan beradapada kategori baik yaitu 14 butir soal (35%), 11 butir soal (27,5%) dalam kategori baik sekali, 6 soal (15%) kategori cukup, 7 soal (17,5%) kategori lemah, dan 2 soal (5%) yang tidak memiliki daya pembeda.

5. Tingkat Kesukaran Butir Soal Buatan Guru Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas XI Tahun Pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar

Data hasil analisis tingkat kesukaran butir soal buatan guru hasil ujian akhir semester ganjil kelas XI tahun pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar setelah dilakukan analisis secara kuantitatif menggunakan aplikasi ITEMAN tingkat kesukaran pada soal yang dibuat oleh guru biologi dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel. 4.5. Hasil analisis tingkat kesukaran butir soal buatan guru hasil ujian akhir semester ganjil kelas XI tahun pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar.

Kategori	Jumlah Butir Soal	%	Nomor Item
Terlalu Sukar (< 0,30)	-	-	-
Cukup (Sedang) 0,30 – 0,70	21	52,5	1, 2, 3, 4, 5, 9, 10, 13, 15, 17, 18, 19, 21, 24, 25, 28, 30, 31, 35, 36, 37
Mudah (> 0,70)	19	47,5	6, 7, 8, 11, 12, 14, 16, 20, 22, 23, 26, 27, 29, 32, 33, 34, 38, 39,40
Jumlah	40	100	40

Berdasarkan data pada tabel 4.5 diketahui bahwa tingkat kesukaran butir soal buatan guru hasil ujian akhir semester ganjil kelas XI tahun pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar dominan berada pada kategori cukup (sedang) yaitu 21 butir soal (52,5%), 19 butir soal (47,5%) pada kategori mudah dan tidak ada butir soal yang berada pada kategori sukar.

6. Efektifitas Pengecoh/Distractor Butir Soal Buatan Guru Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas XI Tahun Pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar

Data hasil analisis efektifitas pengecoh/distractor butir soal buatan guru hasil ujian akhir semester ganjil kelas XI tahun pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar dapat dilihat pada pada tabel 4.6 berikut.

Tabel. 4.6. Hasil analisis efektifitas pengecoh/*distractor* butir soal buatan guru hasil ujian akhir semester ganjil kelas XI tahun pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar

No Item	Kunci Jawaban	Efektifitas Pengecoh	
		$\geq 5\%$	$< 5\%$
1	A	B, C, E	D
2	A	B, C, D	E
3	D	A, B, C, E	-
4	C	A, B, D	E
5	A	B, C, D	E
6	B	C, D	A, E
7	D	A, B, C, E	-
8	B	C	A, D, E
9	E	C, D	A, B
10	C	A, B, D	E
11	B	A	C, D, E
12	C	D	A, B, E
13	C	B, E, A, R	C, D
14	C	B, D, E	A
15	D	A, B, C, E	-
16	E	A, B, D	C
17	A	B, C, D, E	-
18	B	A, C	D, E

19	C	B, D, E	A
20	E	B	A, C, D
21	D	A, B, C, E	-
22	A	E	B, C, D
23	D	A, C	B, E
24	D	B, E	A, C
25	B	A, C	D, E
26	A	B, C, D	E
27	B	C, D	A, E
28	B	C, D	A, E
29	A	D, E	B, C
30	B	A, C, D, E	-
31	A	B, C, D	E
32	C	D	A, B, E
33	B	D, E	A, C
34	D	B, C, E	A
35	A	B	C, D, E
36	C	B, D, E	A
37	D	B, C	A, E
38	E	B, C	A, D
39	C	A, D	B, E
40	E	-	A, B, C, D

Total	95	65
-------	----	----

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas butir soal buatan guru hasil ujian akhir semester ganjil kelas XI SMA Negeri 8 Takalar tahun pelajaran 2017/2018. Indikator kualitas butir soal tersebut ditinjau dari aspek kualitatif dan aspek kuantitatif butir soal.

1. Analisis Aspek Butir Soal Buatan Guru Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas XI Tahun Pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar.

Data hasil analisis aspek isi butir soal buatan guru hasil ujian akhir semester ganjil kelas XI tahun pelajaran 2013/2014 di SMA Negeri 8 Takalar pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa keseluruhan butir soal yang dianalisis dominan tidak sesuai dengan indikator di mana 2 butir soal yang sesuai (5%) dan 38 butir soal yang tidak sesuai dengan indikator (95%). Butir soal yang tidak sesuai dengan indikator adalah butir soal yang tidak mencerminkan tingkatan kognitif yang diinginkan, di mana butir soal yang disusun dominan pada tingkatan kognitif C1 (mengingat) sedangkan indikator yang harus dicapai dominan pada tingkatan kognitif C2 (menjelaskan). Sebagaimana data yang diperoleh menunjukkan bahwa butir soal yang disusun pada tingkatan kognitif C1 dan C2 masing-masing memiliki persentase 87,5% dan 12,5%. Butir soal banyak yang terfokus pada topik yang sifatnya mengingat dan hanya beberapa butir soal yang menuntut pemahaman siswa. Sementara untuk butir soal tingkatan aplikasi, analisis, evaluasi dan sintesis tidak ditemukan sama sekali. Hal tersebut

mengakibatkan kemampuan siswa tidak terukur secara keseluruhan sehingga dapat dinyatakan bahwa evaluasi tersebut belum dapat mengukur ketuntasan belajar siswa.

Menurut Nopitalia (2010), dibandingkan dengan tipe hasil belajar atau tingkat kemampuan berpikir lainnya, kegiatan mengingat merupakan tingkat yang paling rendah. Pendorongan pada tingkat pengetahuan (C1) yang hanya pada tahap mengingat, akan menyebabkan kemampuan berpikir siswa hanya sebatas ingatan yang dalam jangka panjang akan berimbas kepada perkembangan otak anak untuk cenderung mengingat saja sehingga upaya untuk memecahkan sebuah permasalahan atau menemukan hal-hal yang baru sangat kecil kemungkinannya.

Keseluruhan butir soal yang disusun telah sesuai dengan indikator 2 dan 3, yaitu pilihan jawaban homogen dan logis dan setiap butir soal hanya mempunyai satu jawaban yang benar. Menurut Kusaeri dan Suprananto (2012), pilihan jawaban yang homogen dan logis adalah pilihan jawaban yang berasal dari materi yang sama sebagaimana yang terkandung dalam pokok soal. Sedangkan butir soal dianggap memiliki satu jawaban yang benar apabila hanya mempunyai satu kunci jawaban yaitu pilihan jawaban yang paling benar.

Berdasarkan kriteria kualitas aspek tes yang telah ditentukan sebelumnya menunjukkan bahwa butir soal buatan guru hasil ujian akhir semester ganjil kelas XI tahun pelajaran 2013/2014 di SMA Negeri 8 Takalar tergolong sedang karena memiliki kesesuaian telaah soal 68,33% dengan jumlah soal yang sesuai sekitar 27 butir soal. Hal ini berarti bahwa butir soal yang digunakan oleh guru sebagai

instrumen evaluasi belum sepenuhnya dapat mengukur kompetensi yang diharapkan.

Menurut Arikunto (2009), sebuah tes dikatakan memiliki aspek isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Oleh karena itu, agar butir-butir soal tersebut dapat digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian belajar siswa maka harus dilakukan revisi. Adapun contoh soal yang tidak valid dan perlu dilakukan revisi sebelum digunakan adalah sebagai berikut.

12. Pasangan aglutinogen dan aglutinin yang menunjukkan golongan darah O adalah.....

	Aglutinogen	Aglutinin
.	A	<input type="checkbox"/>
.	B	<input type="checkbox"/>
.	-	<input type="checkbox"/> dan <input type="checkbox"/> *
.	A dan B	-
.	B	<input type="checkbox"/>
.		
.		

Butir soal di atas merupakan salah satu contoh butir soal yang tidak sesuai dengan indikator. Hal tersebut dikarenakan pada standar kompetensi yang diujikan menuntut siswa untuk “menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem peredaran darah” dengan indikator “menjelaskan prinsip dasar penggolongan darah”. Kompetensi dan indikator soal tersebut termasuk dalam tingkatan ranah kognitif C2 (pemahaman), akan tetapi jika indikator soal dihubungkan dengan rumusan butir soal maka diperoleh ketidaksesuaian, di mana butir soal berada pada tingkatan ranah kognitif C1 yang hanya menuntut ingatan siswa dalam menjawab soal tersebut. Menurut Anderson dan Krathwohl (2010), butir soal dikatakan dapat mengukur kemampuan proses berpikir ingatan jika butir soal tersebut hanya meminta pada peserta ujian untuk mengingat kembali tentang segala sesuatu yang telah diajarkan dalam proses pembelajaran, seperti mengingat nama, istilah, rumus, gejala, dan sebagainya tanpa menuntut kemampuan untuk memahaminya. Berikut soal nomor 12 yang telah diperbaiki.

12. Jika seseorang memiliki aglutinin \square dan \square pada plasma darahnya, maka yang bisa menjadi donornya adalah seseorang dengan golongan darah....

- A. A
- B. B
- C. O*
- D. AB
- E. A dan B

Rumusan butir soal diatas merupakan butir soal yang termasuk dalam tingkatan ranah kognitif C2 sehingga mampu mengukur kompetensi yang hendak dicapai peserta didik. Menurut Anderson dan Krathwohl (2010), pemahaman (C2) merupakan jenjang proses berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan. Butir soal dikatakan mengukur kemampuan proses berpikir pemahaman jika butir soal tersebut tidak hanya meminta peserta ujian untuk mengingat kembali segala sesuatu yang telah diajarkan dalam proses pembelajaran, tetapi juga menuntut peserta didik untuk dapat mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan maupun tulisan yang disampaikan melalui pengajaran, buku dan sejenisnya.

Berikut contoh butir soal yang telah sesuai dengan indikator dan diterima tanpa perbaikan.

Kompetensi Dasar: Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi dan proses serta kelainan atau penyakit yang dapat terjadi pada sistem gerak manusia.

Indikator: Menjelaskan mekanisme kerja otot sebagai alat gerak aktif



4. Ketika lengan diluruskan, maka otot x dan y akan....

A. kontraksi dan relaksasi

- B. kontraksi dan kontraksi
- C. relaksasi dan kontraksi*
- D. relaksasi dan relaksasi
- E. kontraksi dan ekstensi

Butir soal di atas menunjukkan kesesuaian antara kompetensi dasar dengan indikator dan kesesuaian antara indikator dengan butir soal. Kompetensi dasar dan indikator butir soal menuntut kemampuan siswa pada tingkatan kognitif C2 (pemahaman) dengan menggunakan kata kerja operasional “menjelaskan”, selanjutnya rumusan butir soal menuntut siswa untuk memahami hubungan sebab akibat antara dua variabel yang dikaitkan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa butir soal tersebut termasuk dalam tingkatan ranah kognitif C2 (memahami). Dengan demikian butir soal tersebut diterima dan dapat digunakan tanpa perbaikan.

2. Analisis aspek Konstrak Butir Soal Buatan Guru Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas XI Tahun Pelajaran 2013/2014 di SMA Negeri 8 Takalar

Data hasil analisis aspek konstrak butir soal buatan guru hasil ujian akhir semester ganjil kelas XI tahun pelajaran 2013/2014 di SMA Negeri 8 Takalar menunjukkan bahwa dari keseluruhan butir soal yang dianalisis masih terdapat beberapa butir soal yang perlu diperbaiki.

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pernyataan atau pokok soal dominan dirumuskan dengan jelas dan tegas, di mana terdapat 28 butir soal dengan persentase 70% yang sesuai dan 12 nomor dengan persentase 30% yang tidak sesuai, yakni butir soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 23, 26, 27, 32, 34, 36 dan 37. Hal ini

berarti bahwa sebagian besar materi yang hendak diukur atau ditanyakan jelas, tidak menimbulkan pengertian atau penafsiran yang berbeda dan hanya mengandung satu persoalan.

Dari keseluruhan butir soal terdapat 2 butir soal (5%) yang pernyataan atau pokok soalnya memberi petunjuk jawaban yang benar” yaitu butir soal nomor 1 dan 36. Hal ini berarti bahwa dominan pernyataan atau pokok soal yang disusun oleh guru (95%) tidak terdapat kata yang memberikan petunjuk ke arah jawaban yang benar. Selain itu, diketahui bahwa terdapat 14 butir soal (35%) yang tidak sesuai dengan indikator “rumusan pokok soal merupakan pernyataan yang diperlukan saja” sedangkan terdapat 4 butir soal (10%) yang tidak sesuai dengan indikator “rumusan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja”.

Terdapat 1 butir soal yang tidak sesuai dengan indikator “gambar, grafik, tabel, diagram atau sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca (jika ada). Gambar yang tidak jelas menyebabkan siswa tidak dapat menjawab soal dengan benar meskipun telah memahami materi yang diujikan. Oleh karena itu, gambar yang tidak jelas sebaiknya diganti dengan gambar yang berwarna dan memiliki penunjukan yang jelas agar dapat dimengerti oleh siswa.

Terdapat 3 butir soal yang tidak sesuai dengan indikator “panjang rumusan pilihan jawaban relatif sama”, yaitu butir soal nomor 18, 19, dan 37. Hal ini berarti bahwa dominan panjang rumusan pilihan jawaban yang disusun guru relatif sama. Menurut Kusaeri dan Suprananto (2012), panjang rumusan pilihan jawaban pada penyusunan *option* soal perlu diperhatikan karena adanya

kecenderungan siswa untuk memilih jawaban yang paling panjang karena sering jawaban yang lebih panjang itu lebih lengkap dan merupakan kunci jawaban.

Terdapat 6 butir soal (15%) yang sesuai dengan indikator “pilihan jawaban disusun secara berurutan dari yang terkecil ke terbesar (berdasarkan panjang pendeknya pernyataan, angka atau waktu dan kronologisnya)”. Hal ini berarti bahwa sebagian besar pilihan jawaban yang disusun belum memenuhi indikator tersebut. Pilihan jawaban berbentuk angka menunjukkan waktu harus disusun secara kronologis. Pengurutan angka dilakukan dari angka paling kecil ke nilai angka paling besar atau sebaliknya. Pengurutan waktu berdasarkan kronologis waktunya. Pengurutan tersebut dimaksudkan untuk memudahkan siswa melihat dan memahami pilihan jawaban.

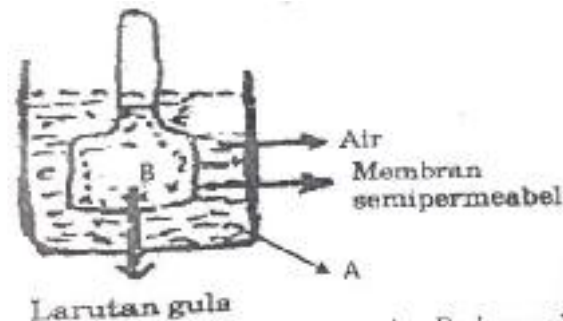
Tidak ada butir soal yang sesuai dengan indikator “setiap soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia”. Hal ini berarti keseluruhan butir soal yang disusun oleh guru belum menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Kaidah bahasa Indonesia dalam penulisan soal di antaranya meliputi: pemakaian kalimat (unsur subjek, unsur predikat dan anak kalimat), pemakaian kata (pilihan kata dan penulisan kata) dan pemakaian ejaan (penulisan huruf dan penggunaan tanda baca). Penulisan huruf pada butir soal yang disusun oleh guru tidak menggunakan huruf kapital pada setiap *option* (A, B, C, D, E). Penggunaan titik pada akhir pokok soal juga tidak sesuai, di mana seharusnya menggunakan 4 titik tetapi beberapa butir soal yang dianalisis menggunakan 3 atau 5 titik.

Terdapat 16 butir soal yang tidak sesuai dengan indikator “bahasa yang digunakan komunikatif”. Butir soal yang disusun harus memperhatikan tingkatan kemampuan peserta didik agar mudah dimengerti sedangkan terdapat 10 butir soal yang tidak sesuai dengan indikator “pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian”. Kata yang sama sebaiknya diletakkan pada pernyataan atau pokok soal.

Beberapa indikator pada aspek kontrak telah terpenuhi oleh seluruh butir soal yang disusun oleh guru, yaitu tidak ada butir soal yang bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Butir soal yang bergantung pada jawaban soal sebelumnya menyebabkan siswa yang tidak dapat menjawab soal pertama tidak dapat menjawab dengan benar soal berikutnya. Pilihan jawaban pada option terakhir tidak ada yang menggunakan pernyataan “semua pilihan jawaban di atas benar atau semua pilihan jawaban di atas salah”. Selain itu, pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda dan tidak ada butir soal yang menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu. Menurut Kusaeri dan Suprananto (2012), pokok soal yang bersifat negatif ganda, seperti bukan, tidak, tanpa, kecuali, dan sejenisnya dapat membingungkan siswa dalam memahami pokok permasalahan yang ditanyakan sedangkan soal dengan bahasa yang hanya berlaku pada tempat tertentu akan sulit dimengerti oleh peserta tes yang berada di daerah lain.

Berikut akan disajikan beberapa butir soal yang tidak sesuai dengan indikator yang ditelaah pada aspek kontrak beserta perbaikannya.

1. Perhatikan perangkat percobaan di bawah ini yang menunjukkan peristiwa osmosis.

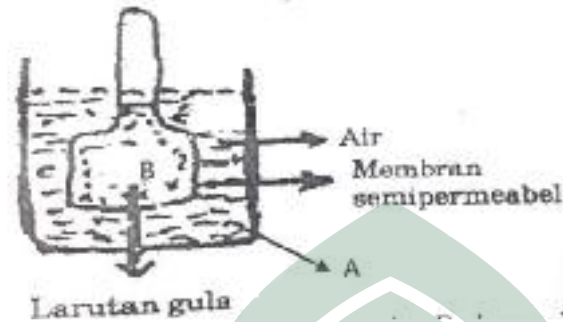


- a. Permukaan A akan turun dan B akan naik karena A hipotonis*
- b. Permukaan A naik dan B turun karena A hipotonis
- c. Permukaan A akan naik dan B akan turun karena B hipertonis
- d. Permukaan B akan turun dan A turun karena B hipertonis
- e. Permukaan B akan turun dan A akan naik karena A hipertonis

Berdasarkan butir soal di atas, terlihat bahwa butir soal tidak memenuhi beberapa indikator yang diukur pada aspek konstrak. Pokok soal tidak dirumuskan secara jelas dan tegas. Hal ini dapat menimbulkan pengertian yang berbeda antara peserta tes dengan pembuat soal. Bahasa yang digunakan tidak komunikatif sehingga sulit dimengerti oleh peserta tes. Jika pertanyaan atau maksud pokok soal sudah dapat dimengerti tanpa melihat pilihan jawaban terlebih dahulu maka dapat disimpulkan bahwa pokok soal tersebut sudah jelas. Pokok soal memberi petunjuk jawaban yang benar dengan kata “osmosis” sehingga perlu ada perbaikan agar jawaban soal tidak mudah ditebak oleh peserta tes dengan mnghilangkan kata tersebut. Pilihan jawaban tidak disusun secara berurutan dari yang kalimat terpendek ke panjang sehingga akan menyulitkan siswa dalam melihat dan memahami pilihan jawaban. Bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia (penggunaan tanda baca) dan pilihan jawaban

mengulang kata yang sama. Kata yang sama pada pilihan jawaban sebaiknya ditempatkan pada pokok soal. Sebaiknya soal nomor 1 direvisi sebagai berikut.

1. Perhatikan perangkat percobaan di bawah ini!



Peristiwa yang akan terjadi pada percobaan tersebut adalah permukaan....

- A. A naik dan B turun karena A hipotonis
- B. B akan turun dan A turun karena A hipertonis
- C. A akan turun dan B akan naik karena A hipotonis*
- D. A akan naik dan B akan turun karena B hipertonis
- E. B akan turun dan A akan naik karena A hipertonis

2. Perhatikan gambar di samping ini!

Pada gambar di samping organ yang berlabel X berfungsi untuk....



- A. tempat berlangsungnya sintesis protein*
- B. pusat aktifitas sel
- C. sebagai jalur transportasi zat
- D. tempat berlangsungnya respirasi sel
- E. tempat berlangsungnya proses fotosintesis

Pernyataan atau pokok soal pada butir soal di atas tidak dirumuskan secara tegas, tidak langsung ke inti pertanyaan dan terdapat pemborosan kata. Hal ini ditandai dengan adanya kalimat ulangan yang seharusnya tidak perlu. Gambar disajikan kurang jelas yang memungkinkan siswa tidak dapat menjawab

pertanyaan dengan benar. Selain itu, pilihan jawaban tidak disusun secara berurutan berdasarkan panjang pendeknya pernyataan serta tidak menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, tidak komunikatif dan pilihan jawaban mengulang kata yang sama. Sebaiknya soal nomor 2 direvisi sebagai berikut.

2. Perhatikan gambar di samping!

Organ yang berlabel X berfungsi untuk....

- A. fotosintesis
- B. respirasi sel
- C. sintesis protein*
- D. pusat aktifitas sel
- E. jalur transportasi zat

Selain butir-butir soal di atas, berikut akan disajikan butir soal lain yang perlu direvisi.

19. Yang bukan merupakan manfaat teknik kultur jaringan adalah....

- a. Untuk menghasilkan tanaman baru dalam jumlah besar dalam waktu yang singkat dengan sifat dan kualitas sama dengan induknya*
- b. Mendapatkan tanaman yang bebas dari kuman dan penyakit
- c. Melestarikan jenis tanaman yang hampir punah
- d. Mempertahankan keaslian sifat-sifat tanaman
- e. Mendapatkan tanaman yang berbuah besar

Panjang rumusan pilihan jawaban tidak sama, di mana terdapat pilihan jawaban dengan kalimat yang terlalu panjang dan ada yang terlalu pendek. Hal ini dapat memudahkan siswa dalam menentukan jawaban yang benar karena jawaban yang lebih panjang biasanya lebih lengkap dan merupakan kunci jawaban. Selain itu pilihan jawaban tidak disusun berdasarkan urutan panjang pendeknya pernyataan. Pokok soal maupun pilihan jawaban menggunakan bahasa yang tidak

sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dan tidak komunikatif, yaitu pokok soal yang diawali dengan kata penghubung “yang” dan tidak menggunakan huruf kapital pada *option* soal. Hal ini tidak sesuai dengan pilihan kata dan penulisan huruf yang baik. Sebaiknya soal nomor 19 direvisi sebagai berikut.

19. Teknik kultur jaringan memiliki manfaat, kecuali....

- A. mendapatkan tanaman yang berbuah besar
- B. mempertahankan keaslian sifat-sifat tanaman
- C. melestarikan jenis tanaman yang hampir punah*
- D. mendapatkan tanaman yang bebas dari kuman dan penyakit
- E. menghasilkan tanaman yang melimpah dalam waktu singkat

Berdasarkan kriteria kualitas aspek tes yang telah ditentukan sebelumnya menunjukkan bahwa aspek kontrak butir soal buatan guru hasil ujian akhir semester ganjil kelas XI tahun pelajaran 2013/2014 di SMA Negeri 8 Takalar tergolong cukup baik karena memiliki kesesuaian telaah soal 75,71% dengan jumlah soal yang sesuai sebanyak 30 butir soal. Hal ini berarti bahwa butir soal yang digunakan oleh guru sebagai instrumen evaluasi cukup baik untuk mengukur kompetensi yang diharapkan. Meskipun demikian masih terdapat beberapa butir soal yang perlu diperbaiki.

3. Tingkat Reliabilitas Butir Soal Buatan Guru Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas XI Tahun Pelajaran 2013/2014 di SMA Negeri 8 Takalar

Tingkat reliabilitas diperoleh dengan menggunakan rumus KR_{21} . Besarnya indeks reliabilitas berkisar antara 0,00 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil analisis maka semakin tinggi pula tingkat reliabilitas soal tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan tingkat reliabilitas seperti yang terlihat pada tabel 4.3 maka diketahui bahwa butir soal buatan guru hasil

ujian akhir semester ganjil kelas XI tahun pelajaran 2013/2014 di SMA Negeri 8 Takalar telah reliabel karena besar koefisien $r_{11} = 0.79$, sehingga termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi, artinya soal-soal tersebut memiliki kehandalan yang tinggi. Kehandalan yang dimaksud dalam hal ini meliputi ketetapan dan keajegan dari hasil pengukuran. Artinya berapa kalipun tes tersebut digunakan akan tetap menghasilkan nilai yang relatif sama. Menurut Thorndike dan Hagen (1977) dalam Purwanto (2009), reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang. Hal serupa juga dinyatakan oleh Kerlinger dalam Purwanto (2009) bahwa reliabilitas dicapai jika himpunan objek yang sama diukur berulang kali dengan instrumen yang sama dan akan memberikan hasil yang sama atau serupa.

Koefisien reliabilitas skor tes diperoleh dari memberikan tes secara tunggal (sekali uji) yang disebut dengan metode Koefisien alpha atau Kuder Richardson dengan satu format tes. Metode ini dilakukan dengan memberikan tes sekali, skor total tes kemudian dikorelasikan dengan rumus Kuder-Richardson. Menurut Kusaeri dan Suprananto (2012), mengestimasi reliabilitas dengan Kuder Richardson memberikan informasi kepada kita tentang seberapa jauh butir-butir tes itu mengukur karakteristik yang mirip.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi reliabilitas suatu tes, di antaranya jumlah peserta tes (*testee*), jumlah butir soal dan panjang tes. Menurut Arikunto (2009), tes yang dicobakan kepada kelompok yang terdiri dari banyak siswa akan mencerminkan keragaman hasil yang menggambarkan besar kecilnya

reliabilitas tes. Tes yang dicobakan kepada bukan kelompok terpilih akan menunjukkan reliabilitas yang lebih besar daripada yang dicobakan pada kelompok tertentu yang diambil secara dipilih. Adapun tes yang terdiri dari banyak butir soal akan lebih valid dibandingkan tes yang hanya terdiri atas beberapa butir soal. Tinggi rendahnya aspek mencerminkan tinggi rendahnya reliabilitas tes. Dengan demikian semakin banyak dan panjang tes maka semakin tinggi pula reliabilitasnya.

4. Daya Pembeda Butir Soal Buatan Guru Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas XI Tahun Pelajaran 2013/2014 di SMA Negeri 8 Takalar .

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu butir soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi (menguasai materi) dengan peserta didik yang berkemampuan rendah (kurang menguasai materi). Daya pembeda butir soal dapat diketahui dengan melihat besar kecilnya angka indeks diskriminasi yang berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Meskipun demikian terdapat tanda negatif (-) pada indeks diskriminasi jika suatu soal terbalik menunjukkan kualitas *testee* yaitu anak pandai disebut bodoh dan anak bodoh disebut pandai.

Menurut Sudijono (2012), mengetahui daya pembeda item sangat penting, sebab salah satu dasar pegangan untuk menyusun butir tes hasil belajar adalah adanya anggapan bahwa kemampuan antara peserta didik adalah berbeda. Maka salah satu analisis yang harus dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal dapat dikatakan baik sebagai alat evaluasi adalah analisis terhadap daya pembeda.

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda butir soal buatan guru hasil ujian akhir semester ganjil kelas XI tahun pelajaran 2013/2014 di SMA Negeri 8 Takalar pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa daya pembeda dengan persentase tertinggi berada pada kategori “baik” dengan persentase 35 %. Hal ini berarti bahwa sebanyak 14 butir soal telah dapat membedakan kemampuan siswa dengan baik. Terdapat 11 butir soal yang berada pada kategori daya pembeda baik sekali dengan persentase 27,5%. 6 butir soal dengan persentase 15% pada kategori cukup, 7 butir soal (17,5%) pada kategori lemah, dan 2 butir soal (5%) yang tidak memiliki daya pembeda.

Sebagian besar butir soal buatan guru hasil ujian akhir semester ganjil kelas XI tahun pelajaran 2013/2014 di SMA Negeri 8 Takalar memiliki daya pembeda yang baik dan baik sekali. Hal ini menunjukkan sebagian besar butir soal buatan guru dapat membedakan kemampuan siswa. Meskipun demikian, butir soal yang disusun oleh guru tidak seluruhnya tepat, namun secara umum telah dapat membedakan kemampuan siswa.

Butir soal yang memiliki daya pembeda lemah dan negatif berjumlah sekitar 9 item. Butir soal dengan indeks diskriminasi negatif berarti bahwa tidak ada daya pembeda, di mana butir soal tersebut tidak dapat membedakan kemampuan siswa karena dapat dijawab oleh siswa berkemampuan tinggi maupun siswa berkemampuan rendah. Butir soal yang memiliki daya pembeda negatif sebaiknya tidak digunakan pada tes selanjutnya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2009), bahwa jika seluruh kelompok atas dapat menjawab soal dengan benar, sedang seluruh kelompok bawah menjawab salah, maka soal tersebut mempunyai D paling besar, yaitu 1,00. Sebaliknya jika semua kelompok atas menjawab salah dan semua kelompok bawah menjawab benar maka nilai D-nya negatif (-1,00). Tetapi jika siswa kelompok atas dan siswa kelompok bawah sama-sama menjawab benar atau sama-sama menjawab salah, maka soal tersebut mempunyai nilai D 0,00. Karena tidak mempunyai daya pembeda sama sekali. Soal yang baik adalah soal yang dapat dijawab benar oleh siswa yang pandai saja.

5. Tingkat Kesukaran Butir Soal Buatan Guru Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas XI Tahun Pelajaran 2013/2014 di SMA Negeri 8 Takalar .

Tingkat kesukaran butir soal didefinisikan sebagai proporsi siswa peserta tes yang menjawab benar. Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Soal dengan indeks kesukaran 0,00 menunjukkan bahwa soal tersebut sukar, sebaliknya indeks kesukaran 1,0 menunjukkan bahwa soal terlalu mudah. Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran butir soal pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa butir soal yang berada pada kategori cukup/sedang berjumlah 21 butir soal dengan persentase 52,5% dan 19 butir soal dengan persentase 47,5% pada kategori mudah serta tidak ada soal kategori sukar. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat dikatakan bahwa setengah butir soal yang dibuat oleh guru telah memiliki tingkat kesukaran yang baik.

Butir soal yang dianggap baik adalah butir-butir soal sedang yang mempunyai indeks kesukaran 0,30 sampai dengan 0,70. Hal ini didukung oleh

pernyataan Arikunto (2009), bahwa butir-butir item tes hasil belajar dapat dikatakan sebagai butir item yang baik apabila butir-butir tes tersebut tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah, dengan kata lain derajat kesukaran tes tersebut adalah sedang atau cukup. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sulit akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.

Butir soal pada kategori sedang merupakan soal yang baik sehingga dapat digunakan lagi dalam tes hasil belajar pada waktu mendatang. Sedangkan untuk butir soal kategori sukar dan mudah tidak berarti tidak boleh digunakan tetapi tergantung dari penggunaannya. Jika peserta tes banyak dan dikehendaki hanya sedikit yang lulus, maka sebaiknya digunakan soal yang sukar dan sebaliknya jika peserta tes sedikit maka sebaiknya dipilih soal yang mudah. Selain itu, soal yang sukar akan menambah semangat belajar siswa yang pandai, sedangkan soal yang mudah akan membangkitkan semangat belajar siswa yang lemah.

Menurut Purwanto (2009), dalam tes hasil belajar, tingkat kesukaran butir soal diusahakan sedang. Jika butir soal terlalu mudah atau terlalu sukar maka tidak dapat membedakan kemampuan para peserta sekiranya di antara mereka terdapat perbedaan kemampuan. Butir soal yang sukar menyebabkan tidak ada siswa yang menjawab dengan benar menyebabkan butir soal tersebut kehilangan kemampuannya membedakan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dan rendah. Begitu pula dengan butir soal yang mudah sehingga semua peserta tes

dapat menjawab dengan benar. Oleh karenanya, butir soal sebaiknya mempunyai tingkat kesukaran yang sedang.

6. Efektifitas Pengecoh/*Distractor* Butir Soal Buatan Guru Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas XI Tahun Pelajaran 2013/2014 di SMA Negeri 8 Takalar

Pengecoh atau distraktor adalah semua pilihan jawaban kecuali kunci jawaban. Data analisis efektifitas distraktor butir soal buatan guru hasil ujian akhir semester ganjil kelas XI tahun pelajaran 2013/2014 di SMA Negeri 8 Takalar pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa terdapat 160 option yang berperan sebagai pengecoh/*distractor*. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 95 pengecoh dengan persentase 59,37% yang berfungsi dan 65 option pengecoh dengan persentase 40,63% yang tidak berfungsi. Sebuah pengecoh atau *distractor* dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila *distractor* tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi peserta tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai materi pelajaran.

Suatu *distractor* dikatakan efektif (berfungsi dengan baik) jika paling sedikit dipilih oleh 5% pengikut tes. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudijono (2012) bahwa *distractor* telah dapat menjalankan fungsinya dengan baik apabila *distractor* tersebut telah dipilih sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta tes. *Distractor* yang telah menjalankan fungsinya dengan baik dapat digunakan kembali pada tes yang akan datang.

Pengecoh/*distractor* yang tidak berfungsi berjumlah 65 option. Hal ini berarti bahwa pengecoh pada butir soal tersebut tidak memiliki daya tarik yang

besar bagi peserta tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai materi pelajaran sehingga mereka memilih jawaban yang benar. Besarnya persentase butir soal dengan kualitas *distractor* yang kurang baik mengidentifikasi bahwa pengecoh belum dapat berfungsi dengan baik, pengecoh terlalu mencolok, menyesatkan, dan cenderung heterogen. Hal ini didukung oleh data pada hasil analisis tingkat kesukaran butir soal, di mana persentase tertinggi berada pada kategori soal sedang dan mudah. Menurut Purwanto (2009), pengecoh diadakan untuk menyesatkan peserta tes agar tidak memilih kunci jawaban. Pengecoh menarik perhatian peserta tes yang kurang memahami materi pelajaran untuk memilihnya. Agar dapat melakukan fungsinya untuk mengecoh maka pengecoh harus dibuat semirip mungkin dengan kunci jawaban. Pengecoh yang tidak dapat menjalankan fungsinya karena terlalu menyolok dan dimengerti oleh semua peserta tes sebagai pengecoh soal. Pengecoh yang tidak berfungsi direkomendasikan untuk diganti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kualitas butir soal buatan guru hasil Ujian Akhir Semester Ganjil kelas XI tahun pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar tergolong sedang berdasarkan aspek isi dengan tingkat kesesuaian 68,33%.
2. Kualitas butir soal buatan guru hasil Ujian Akhir Semester Ganjil kelas XI tahun pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar tergolong cukup baik berdasarkan aspek konstruk dengan kesesuaian 75,71%.
3. Butir soal buatan guru hasil Ujian Akhir Semester Ganjil kelas XI tahun pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar memiliki indeks reliabilitas 0,79 yang berada pada kategori tinggi.
4. Butir soal buatan guru hasil Ujian Akhir Semester Ganjil kelas XI tahun pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar memiliki indeks daya pembeda 27,5% butir soal kategori baik sekali, 35% soal kategori baik, 15% soal kategori cukup, 17,5% soal kategori lemah dan 5% soal yang tidak memiliki daya pembeda.
5. Butir soal buatan guru hasil Ujian Akhir Semester Ganjil kelas XI tahun pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar memiliki indeks tingkat

kesukaran sebanyak 52,5% soal kategori sedang, 47,5% soal kategori mudah dan tidak ada butir soal pada kategori sukar.

6. Butir soal buatan guru hasil Ujian Akhir Semester Ganjil kelas XI tahun pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 8 Takalar memiliki indeks efektifitas pengecoh/*distractor* dengan persentase 59,37%.

B.Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, sebaiknya melakukan pelatihan bagi guru-guru mata pelajaran dalam menyusun instrumen evaluasi dan melakukan analisis soal sehingga diperoleh butir-butir soal yang baik dan bermutu.
2. Bagi guru, sebaiknya tes yang digunakan sebagai instrumen evaluasi dianalisis sebelum maupun setelah tes dilaksanakan, baik dari aspek kualitatif maupun kuantitatif sehingga dapat diketahui kualitas butir-butir soal yang digunakan.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini bisa dilanjutkan pada populasi yang lebih luas agar hasil yang diperoleh dapat menjadi gambaran secara umum karakteristik soal yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A.N., & Widayati, A. 2012. *Analisis butir soal tes kendali mutu kelas XII SMA mata pelajaran ekonomi akuntansi di kota Yogyakarta*. <http://eprints.uny.ac.id/7727/1/1-08403241016.pdf>. Diakses pada tanggal 2 Februari 2017
- Anderson, W.L., & Krathwohl, R.D. 2010. *Kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan asesmen revisi taksonomi Bloom*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah*. [http://www.aidsindonesia.or.id/uploads/20130729141205.Permendiknas No 22 Th 2006.pdf](http://www.aidsindonesia.or.id/uploads/20130729141205.Permendiknas%20No%2022%20Th%202006.pdf). Diakses pada tanggal 2 Februari 2017
- Daryanto. 2007. *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cita.
- Direktorat Pembinaan SMA. 2010. *Petunjuk Teknis Analisis Butir Soal di SMA*. (Online), (<http://id.scribd.com/doc/106526488/34-juknis-analisis-butir-soal-isi-revisi-0104>), diakses pada tanggal 2 Februari 2017
- Depdiknas. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Puskur Balitbang
- Fahriah, Nurul. 2013. *Analysis Of Test Item On Final Odd Semester Of Biology Subject Of The Eleventh Grade Science In SMAN 1 Takalar Academic Year 2012/2013*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Haris, Abdul dan Asep. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kusaeri & Suprananto. 2012. *Pengukuran dan penilaian pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Muhson, Baroroh, dan Mustofa. 2012. *Analisis Butir Soal dengan Anbuso*. (Online), (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/kiromim->

[baroroh-spd-mpd/2012-ali-muhson-analisis-butir-soal-dengan-anbuso.pdf](#), diakses pada tanggal 2 Februari 2017

Mehta, Gyata. 2014. Analisis item multiple choice questions an assesment of the assesment tool. (online), (<http://www.ijhsr.org>), diakses 2 Februari 2017. Vol. 4 (7): 9

Mujiyanto. 2007. *Analisis butir soal* Muhson, Baroroh, dan Mustofa. 2012. *Analisis Butir Soal dengan Anbuso*. (Online), (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/kiromim-baroroh-spd-mpd/2012-ali-muhson-analisis-butir-soal-dengan-anbuso.pdf>), diakses pada tanggal 2 Februari 2017

Nopitalia. 2010. *Analisis soal tes buatan guru Biologi Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Jakarta Selatan berdasarkan aspek kognitif Taksonomi Bloom*.<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/.../21523/.../NOPITALIA FITK.pdf>. Diakses pada tanggal 2 Februari 2017.

Nuraeni. 2012. Pengantar Pendidikan. Jakarta Selatan: Uninra press.

Purwanto. 2009. *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Rokhyati. 2011. *Karakteristik Secara Kualitatif dan Kuantitatif Soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Indonesia Kelas XII SMA Negeri di Kabupaten Purbalingga Tahun pelajaran 2010/2011*. (Online), (<http://eprints.uny.ac.id/1301/1/Rokhyati.pdf>), diakses pada tanggal 2 Februari 2017

Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan pembelajaran (teori dan praktik pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Slameto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian hasil belajar proses belajar mengajar*: Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sukardi. 2011. *Evaluasi pendidikan: prinsip & operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukiman. 2012. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani.

Tirtarahardja, Umar dan Sulo. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Widodo, Ari. 2006. Taksonomi Bloom dan Pengembangan Butir Soal. *Buletin Puspendik*. Vol. 3(2): 18-29.



BIOGRAPHY



Hasmiah biasa dipanggil Mia dilahirkan di Bontolebang 1 pada tanggal 19 Mei 1996 Anak ketiga dari 3 bersaudara hasil buah kasih dari pasangan Abdullah Bani dan Haniah. Pendidikan Formal dimulai dari Sekolah Dasar di SD Negeri 13 Bontolebang 1 dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah SMP Negeri 4 Takalar dan lulus pada tahun 2010, dan pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 3 Model Takalar dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar kejenjang S1 pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, sampai sekarang.

ALAUDDIN
M A K A S S A R



LAMPIRAN A

(INSTRUMEN PENELITIAN)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

MAKASSAR

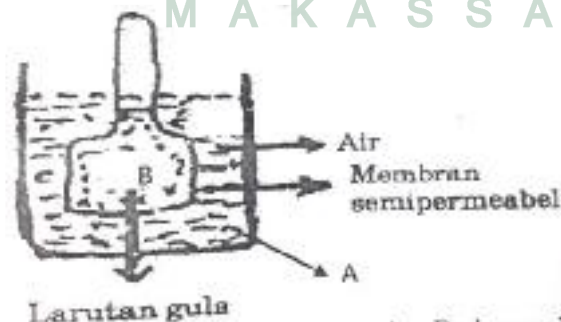
PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
ULANGAN AKHIR SEMESTER SMA NEGERI 8 TAKALAR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
LEMBAR SOAL

MATA PELAJARAN	: BIOLOGI
KELAS/PROGRAM	: XI/IA
ALOKASI WAKTU	: 90 MENIT
HARI/TANGGAL	: RABU/06-12-2017
PUKUL	: 09.30-11.00

PETUNJUK UMUM

1. Jumlah soal sebanyak 40 butir dengan 5 (lima) pilihan jawaban.
2. Periksa dan bacalah setiap butir soal sebelum anda menjawabnya.
3. Laporkan kepada pengawas ulangan apabila terdapat lembar soal yang kurang jelas, rusak atau tidak lengkap.
4. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas ulangan.
5. Apabila ada jawaban yang dianggap salah, dan ingin memperbaiki, coretlah dengan dua garis lurus mendatar (=) pada jawaban yang salah, kemudian beri tanda silang (X) pada huruf jawaban yang dianggap benar.
6. Setiap bentuk kecurangan adalah pelanggaran.

-
4. Perhatikan perangkat percobaan di bawah ini yang menunjukkan peristiwa osmosis.

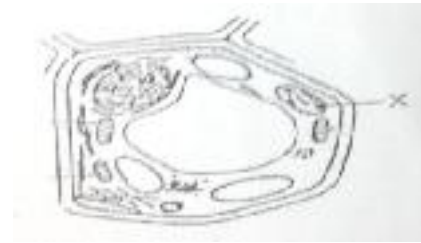


- f. Permukaan A akan turun dan B akan naik karena A hipotonis
- g. Permukaan A naik dan B turun karena A hipotonis
- h. Permukaan A akan naik dan B akan turun karena B hipertonis
- i. Permukaan B akan turun dan A turun karena B hipertonis
- j. Permukaan B akan turun dan A akan naik karena A hipertonis

5. Perhatikan gambar di samping ini!

Pada gambar di samping organ yang berlabel X berfungsi untuk....

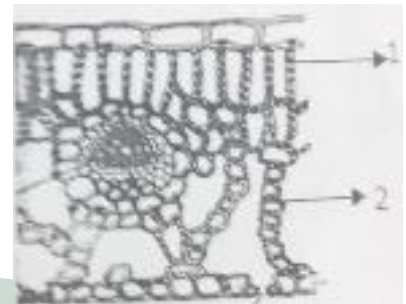
- F. tempat berlangsungnya sintesis protein
- G. pusat aktifitas sel
- H. sebagai jalur transportasi zat
- I. tempat berlangsungnya respirasi sel
- J. tempat berlangsungnya proses fotosintesis



6. Perhatikan gambar di samping ini !

Perhatikan gambar di samping, bagian yang berlabel 1 dan 2 berfungsi untuk....

- a. Perlindungan dan tempat fotosintesis
- b. tempat penyimpanan cadangan makanan dan pengangkut air
- c. tempat fotosintesis dan pengangkutan hasil fotosintesis
- d. Tempat fotosintesis dan penyimpanan zat hasil fotosintesis untuk sementara
- e. pengangkut air dan tempat menyimpan zat hasil fotosintesis



7. Ketika lengan diluruskan, maka otot x dan y akan....

- F. kontraksi dan relaksasi
- G. kontraksi dan kontraksi
- H. relaksasi dan kontraksi
- I. relaksasi dan relaksasi
- J. kontraksi dan ekstensi



8. Perhatikan gambar jantung berikut !



Dari tabel berikut yang menyatakan fungsi 3 dan 4 adalah....

	Fungsi 3	Fungsi 4
	Menerima darah dari seluruh	Memompa darah ke seluruh

	bagian tubuh	tubuh
	Memompa darah ke seluruh tubuh	Menerima darah dari paru-paru
	Menerima darah dari paru-paru	Memompa darah ke seluruh tubuh
	Menerima darah dari seluruh tubuh	Memompa darah ke paru-paru
	Menerima darah dari paru-paru	Memompa darah ke paru-paru

9. Suatu jaringan memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Gelap dan keruh
2. Sumber kolagen tersusun sejajar membentuk satu berkas
3. Terdapat pada persendian tulang pinggang

Jaringan yang dimaksud adalah....

- a. rawan hialin
- b. rawan fibrosa
- c. rawan elastis
- d. tulang kompak
- e. tulang spons

10. Jaringan epitel berikut yang terdapat pada saluran kelenjar keringat adalah....

- a. epitel pipih selapis
- b. epitel kubus selapis
- c. epitel silindris selapis
- d. epitel kubus berlapis banyak
- e. epitelkelenjar

11. Perhatikan jenis-jenis tulang berikut :

1. tulang pipa
2. tulang rawan
3. tulang pipih
4. tulang pendek
5. tulang spons

Kelompok tulang berdasarkan bentuknya ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 3, dan 4
- c. 2, 3, dan 4
- d. 2, 3, dan 5
- e. 3, 4, dan 5

12. Perhatikan tabel berikut :

	Jaringan	Fungsi
o		
	Otot lurik	Ekskresi

	Kartilago hialin	Proteksi
	Epitelium silindris selapis	Cadangan makanan
	Epitelium kelenjar	Sekresi
	Saraf	Koordinasi

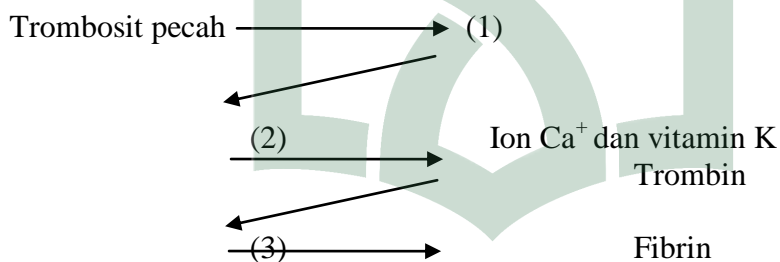
Hubungan yang benar antara jaringan dengan fungsinya adalah....

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. 4 dan 5
- e. 5 dan 5

13. Organel yang merupakan tempat berlangsungnya respirasi sel adalah....

- a. lisosom
- b. nukleus
- c. mitokondria
- d. ribosom
- e. retikulum endoplasma

14. Perhatikan skema pembekuan darah berikut :



Isian yang tepat untuk (1), (2), dan (3) yaitu.....

- a. trombin, protrombin, tromboplastin
- b. trombokinase, protrombin, fibrinogen
- c. protrombin, trombin, trombokinase
- d. trombokinase, trombin, vitamin K
- e. tromboplastin, thrombin, asam sitrat

15. Pasangan aglutinogen dan aglutinin yang menunjukkan golongan darah O adalah.....

	Aglutinogen	Aglutinin
	A	α
	B	β
	-	α dan β
	A dan B	-

	B	β
--	---	---------

13. Aktivitas jaringan meristem primer akan mengakibatkan....

- Bertambah panjangnya akar dan batang
- Membesarnya akar dan batang
- Terbentuknya pembuluh kayu
- Terbentuknya pembuluh kulit kayu
- Terbentuknya xilem dan floem

14. Di bawah ini adalah bagian dari berbagai organ tumbuhan :

- | | |
|--------------|---------------|
| 1. Epidermis | 4. Korteks |
| 2. Xilem | 5. Endodermis |
| 3. Floem | |

Jalannya transportasi air dan garam dari akar ke batang dan daun berturut-turut melalui...

- | | |
|------------|------------|
| a. 1-2-4-5 | d. 1-5-4-2 |
| b. 1-3-4-5 | e. 1-5-4-3 |
| c. 1-4-5-2 | |

15. Pernyataan berikut merupakan ciri jaringan epidermis, kecuali....

- | | |
|------------------------------------|--------------------------------|
| a. Sel-sel berbentuk seperti balok | d. Mengandung banyak kloroplas |
| b. Bermodifikasi menjadi stomata | e. Sel-sel tersusun rapat |
| c. Dilengkapi lapisan lilin | |

16. Jaringan floem berfungsi untuk....

- Penyimpan cadangan makanan
- Sebagai jalan masuk air dan garam mineral
- Membentuk cabang akar dan kambium gabus
- Mengangkut air dan garam mineral dari tanah menuju daun
- Mengangkut zat makanan dari daun ke seluruh bagian tumbuhan

17. Perhatikan gambar potongan melintang daun dikotil berikut :



Nama dan fungsi struktur yang berlabel X adalah

- Jaringan parenkim palisade berfungsi untuk melakukan fotosintesis
- Jaringan parenkim spons berfungsi untuk mengatur kadar air
- Jaringan epidermis berfungsi untuk pelindung
- Jaringan xilem berfungsi untuk mengangkut air dan garam mineral
- Sel stomata berfungsi untuk mengatur penguapan air.

18. Sifat totipotensi tumbuhan berarti.....

- Kemampuan tumbuhan untuk tumbuh dan berkembang

- b. Kemampuan sel, jaringan atau organ tumbuhan untuk tumbuh dan berkembang menjadi suatu organism yang utuh
 - c. Kemampuan tumbuhan untuk menduplikasi diri
 - d. Kemampuan tumbuhan untuk mengeluarkan energinya
 - e. Kemampuan tumbuhan untuk berubah menjadi individu yang lengkap jaringannya
19. Yang bukan merupakan manfaat teknik kultur jaringan adalah....
- f. Untuk menghasilkan tanaman baru dalam jumlah besar dalam waktu yang singkat dengan sifat dan kualitas sama dengan induknya
 - g. Mendapatkan tanaman yang bebas dari kuman dan penyakit
 - h. Melestarikan jenis tanaman yang hampir punah
 - i. Mempertahankan keaslian sifat-sifat tanaman
 - j. Mendapatkan tanaman yang berbuah besar
20. Ditemukan jaringan dengan ciri-ciri sebagai berikut :
- bentuk pipih, kubus atau silindris
 - terletak di permukaan organ
 - berfungsi sebagai proteksi dan sekresi
- Jaringan yang dimaksud adalah....
- a. saraf
 - b. otot
 - c. lemak
 - d. ikat
 - e. epitel
21. Jaringan epitel yang melapisi bagian dalam saluran pencernaan makanan adalah
- a. epitel pipih berlapis selapis
 - b. epitel pipih berlapis banyak
 - c. epitel bersilia berlapis banyak
 - d. jaringan epitel silindris selapis
 - e. epitel kubus berlapis banyak

22. Jika ujung tulang yang satu dapat mengitari ujung tulang yang lain dan memungkinkan gerakan rotasi dan berporos maka disebut sendi ...
- putar
 - pelana
 - luncur
 - engsel
 - luncur
23. Yang merupakan perbedaan sel hewan dan sel tumbuhan adalah
- Pada sel hewan terdapat plastid, pada sel tumbuhan tidak ada
 - Pada sel hewan tidak ada badan golgi, pada sel tumbuhan ada
 - Pada sel hewan terdapat badan golgi, pada sel tumbuhan tidak ada
 - Pada sel tumbuhan terdapat plastida, pada sel hewan tidak ada
 - Pada sel hewan ada vakuola yang besar, pada sel tumbuhan ada vakuola yang kecil
24. Organel yang merupakan tempat berlangsungnya sintesis protein adalah
- kromosom
 - lisosom
 - sentrosom
 - ribosom
 - mitokondria
25. Membran plasma terdiri atas
- karbohidrat dan protein
 - lipid dan protein
 - karbohidrat dan fosfolipid
 - kalsium dan lipid
 - karbohidrat
26. Transport zat melalui membran plasma dapat berlangsung dengan transport aktif, transport aktif adalah....
- Transport yang memerlukan energi untuk keluar masuknya molekul zat melalui membran
 - Transport dari larutan yang konsentrasinya rendah ke larutan yang konsentrasinya tinggi
 - Transport dari larutan yang konsentrasinya tinggi ke larutan yang konsentrasinya rendah
 - Transport yang mengendalikan pertukaran zat tanpa memerlukan energi
 - Transport yang dipengaruhi ion Na tanpa memerlukan energi
27. Transport membran yang tergolong transport pasif adalah....
- pinositosis
 - osmosis
 - fagositosis
 - eksositosis
 - endositosis
28. Beberapa jenis sel yang dapat memasukkan zat padat atau tetes cairan melalui membran sel. Peristiwa semacam ini disebut....
- eksositosis
 - endositosis
 - difusi
 - osmosis
 - plasmolisis
29. Pernyataan di bawah ini adalah ciri-ciri gangguan pada sistem gerak:
- tulang patah atau retak
 - terjadi pembengkakan

3. kemungkinan terjadi pendarahan

Jenis gangguan pada sistem gerak tersebut adalah....

- a. fraktura
 - b. kifosis
 - c. rakhitis
 - d. artritis
 - e. nekrosa
30. Gerakan yang terjadi antara tulang pergelangan kaki atau tulang pergelangan tangan termasuk....
- a. sendi engsel
 - b. sendi lurus
 - c. sendi peluru
 - d. sendi pelana
 - e. sendi rotasi
31. Kelainan tulang belakang yang melengkung ke arah samping kiri atau kanan dinamakan....
- a. skoliosis
 - b. kifosis
 - c. lordosis
 - d. ankoliosis
 - e. dislokasi
32. Orang yang mengalami koma dalam jangka waktu lama, saat siaman tidak segera dapat menggerakkan anggota badannya seperti orang normal. Selain karena masih dalam kondisi pemulihan hal itu juga terjadi karena otot mengecil. Kelainan ini disebut....
- a. stiff
 - b. tetanus
 - c. atrofi otot
 - d. hipertrofi otot
 - e. distorsi otot
33. Beberapa kelainan sistem sirkulasi sebagai berikut:
- 1. hemophilia
 - 2. eritoblastosis
 - 3. leukemia
 - 4. anemia sickle cell
 - 5. blue baby
- Kelainan sistem sirkulasi yang bersifat genetik yaitu....
- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 4
 - c. 2 dan 3
 - d. 3 dan 4
 - e. 4 dan 5
34. Sel darah yang aktif bekerja dalam sistem kekebalan tubuh, yaitu:
- a. eosinofil
 - b. basofil
 - c. neutrofil
 - d. limfosit
 - e. monosit
35. Akibat yang terjadi apabila salah satu katup pada jantung manusia mengalami kerusakan adalah....
- a. terganggunya aliran darah dari satu ruang ke ruang lain
 - b. darah tidak dapat dipompa ke seluruh tubuh
 - c. denyut jantung makin cepat
 - d. jantung tidak dapat berkontraksi
 - e. pemompaan darah makin cepat

36. Serabut jaringan ikat yang tersusun dari protein kolagen dan mempunyai daya regang sangat tinggi dengan elastisitas rendah adalah....
- serabut retikuler
 - serabut elastis
 - serabut fibroblast
 - serabut kolagen
 - serabut elastin
37. Berikut ini pernyataan yang benar mengenai jaringan tulang sejati....
- matriks terdiri atas kondrin
 - sel penyusunnya disebut kondrosit
 - dapat ditemukan di permukaan tulang sejati
 - memiliki matriks interselluler yang mengapur oleh endapan garam mineral
 - berfungsi membentuk sebagian besar rangka embrional
38. Berikut ini adalah ciri-ciri berbagai jaringan hewan antara lain:
- satu lapis sel berbentuk pipih
 - satu lapis berbentuk gelendong
 - terdapat di seluruh tubuh
 - mengandung garam mineral
 - memiliki matriks
 - membentuk ligament
- Ciri jaringan ikat adalah yang bernomor....
- 1, 2, 3
 - 1, 3, 4
 - 2, 3, 4
 - 3, 4, 5
 - 3, 5, 6
39. Tulang disebut alat gerak pasif, sebab....
- melekat pada otot rangka
 - sebagai tempat pembentukan sel-sel darah
 - tidak mempunyai kemampuan untuk berkontraksi
 - saling berhubungan membentuk sendi
 - merupakan penopang dan penunjang bentuk tubuh
40. Tekanan darah sistol adalah tekanan darah sewaktu jantung....
- terisi darah
 - relaksasi
 - melemas
 - istirahat
 - kontraksi

FORMAT ANALISIS TELAAH SOAL PILIHAN GANDA

Mata Pelajaran :

Kelas/semester :

Penelaah :

No	Aspek yang ditelaah	Jumlah Soal			
		Sesuai	%	Tidak Sesuai	%
A. Isi/Materi					
1	Soal sesuai dengan indikator				
2	Pilihan jawaban homogen dan logis				
3	Setiap butir soal hanya mempunyai satu jawaban yang benar				
4	Soal mengacuh pada ranah kognitif:				
	C1				
	C2				
	C3				
	C4				
	C5				
	C6				
B. Konstrak					
5	Pernyataan atau pokok soal dirumuskan secara singkat, jelas, dan tegas				
6	Pernyataan atau pokok soal tidak memberi petunjuk jawaban yang benar				
7	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja				
8	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya				
9	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca				
10	Pilihan jawaban pada option terakhir tidak menggunakan pernyataan "Semua pilihan jawaban di atas salah/benar"				
11	Panjang rumusan pilihan jawaban relatif sama				
12	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda				
13	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun secara berurutan dari yang terkecil hingga yang terbesar atau				

	berdasarkan kronologisnya				
14	Setiap soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				
15	Bahasa yang digunakan komunikatif, sehingga pernyataannya mudah dimengerti siswa				
16	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu				
17	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian				







KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PENDIDIKAN BIOLOGI

Kampus I H. H. in. Alauddin No. 62 Tlp. (0411) 860924 Fax 824820
Kampus II H. H. in. Yassar Limpo No. 35 Samata Tenggara Gowa Tlp. (0411) 824837 Fax 424835

Samata-Gowa, 07 Desember 2016

Nomor : /Pend. Bio/VI/ 2016
Hal : Permohonan Pengajuan Judul Skripsi

Kepada YB
Ketua Prodi Pendidikan Biologi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar
Di
Samata-Gowa

Nama : Hasminah
Nim : 20500113130
Semester : VI
Fak/fur : Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Biologi

Dengan ini mengajukan permohonan judul skripsi, dengan 3 judul:

1. Analisis tingkat hasil belajar biologi pada berbagai macam gaya belajar siswa kelas XI
2. Analisis butir soal ujian akhir semester ganjil kelas XI jurusan tim guru mata pelajaran biologi kab. Takalar tahun ajaran 2016-2017
3. Pengaruh jurnal belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA pada materi system pernapasan

Demikian permohonan ini untuk dipertimbangkan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Penasihat Akademik

Muchlisah, S.PsI., M.A.
NIP : 19851119 201101 2007

Yang Bermohon

Hasminah
NIM : 20500113130

Menyetujui
Ketua Prodi Pendidikan Biologi

Jamilah, S.Si., M.Si.
NIP: 19760405 200501 2 005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
Jl. G. H. M. Yasin Limpo No. 30 Samata-Gowa Telipos/Tana: 0411-857892

Nomor : 351/P.BIC/VI/2017
Hal : *Permohonan Pengesahan Judul Skripsi
dan Penetapan Dosen Pembimbing*

Samata-Gowa, 13 Maret 2017

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar
Di
Samata-Gowa

Assalamu Alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi menerangkan bahwa:

Nama : Hasnah
NIM : 20300113133
Semester : VII
Jurusan : Pendidikan Biologi
Alamat/Tlp : Samata

telah mengemukakan judul skripsi:

"Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Kelas XI Buatan Tim Guru Mata Pelajaran Biologi Kab. Takalar Tahun Ajaran 2016/2017"

untuk selanjutnya disahkan dan ditetapkan pembimbing sebagai berikut:

Pembimbing I : Dr. Misykar Malik Ibrahim, M.Si

Pembimbing II : Jamilah, S.Si., M.Si

Demikian permohonan ini dan atas perkenannya diucapkan terima kasih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Disahkan oleh:
Wakil Dekan Bidang Akademik

Wasalam
Kotim

ALAUDDIN
MAKASSAR

Dr. Mutjono Damopolii, M.Ag.
NIP: 19641110 190203 1 005

Jamilah, S.Si., M.Si
NIP: 19760405 200301 2 005

Selamat Untuk Proses Pengesahan dan Penetapan Dosen Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARRIBYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 476 TAHUN 2017

TENTANG

PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS TARRIBYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Surat dari Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor 351/P.BIO/III/2017 Tanggal 13 Maret 2017 tentang Permohonan Pengesahan Judul Skripsi dan Penetapan Dosen Pembimbing Mahasiswa:
- Nama : Hasaniak
NIM : 10500113130 dengan judul:
"Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Kelas XI Buntan Tim Guru Mata Pelajaran Biologi Kab. Takalar Tahun Ajaran 2016/2017"¹⁷
- Memihong** : a. Bahwa untuk membatasi penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa.
- b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa tersebut.
- Meningat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 Jo No. 85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 032/10/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;
8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 260.A Tahun 2016 tentang Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. H. M. Yasin Lingsa Nomor 56 Samata Gowa Tl. 60411002502 (Fax. 0412082)

BERITA ACARA

Pada hari ini, telah dilaksanakan seminar draft Skripsi Mahasiswa atas nama :

Nama : Hasmiyah
Nim : 20300112120
Jurusan : Pendidikan Biologi
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : villa samata seplitera, gowa
Judul Skripsi : "Analisis Butir Soal Buatan Tim Guru Mata Pelajaran Biologi Pada Semester Ganjil Kelas XI SMA Negeri 8 Takalar Tahun Ajaran 2017-2018"

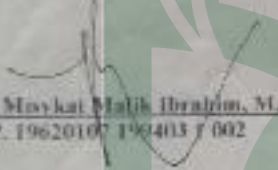
Dihadiri Oleh

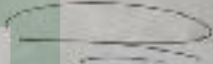
Narasumber : 2 Orang

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana

Narasumber I

Narasumber II


Dr. Masykat Malik Ibrahim, M.Si
NIP. 19620107 196403 1 002


Jamilah, S.Si, M.Si
NIP. 19760405 200501 2 005

Samata Gowa, Oktober 2017

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
Jamilah, S.Si, M.Si
NIP. 19760405 200501 2 005
MAKASSAR

Keterangan:

1 (satu) rangkap untuk Ketua Jurusan

1 (satu) rangkap untuk Subag. Akademik

1 (satu) rangkap untuk PAUK Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

1 (satu) rangkap untuk yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. H. A. Yasin Limpo Nomor 20 Samata-Gowa, Tlp. (0411) 482582 (Fax: 482600)

SURAT KETERANGAN SEMINAR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si : Narasumber I
2. Jamilah, S.Si., M.Si. : Narasumber II

Menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : Hasmiyah
Nimr : 20500115130
Jurusan/Semester : Pendidikan Biologi XI (Semester I)
Judul Draft : "Analisis butir Soal Buatan Tim Guru Mata Pelajaran Biologi Pada Semester Ganjil Kelas XI SMA Negeri 8 Takalar Tahun Ajaran 2017-2018"

Yang bersangkutan telah menyajikan draftnya dalam seminar dan pembahasan draft serta telah memperbaikinya sesuai dengan hasil seminar dengan petunjuk dosen pembimbing pada saat seminar draft.

Samata - Gowa, 20 Oktober 2017

Narasumber I

Narasumber II

Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si.
NIP. 19620107 199403 1 002

Jamilah, S.Si., M.Si.
NIP. 19760405 200501 2 005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R
Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi
Jamilah, S.Si., M.Si.
NIP. 19760405 200501 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. H. M. Yasin Lempang Nomor 30 Samata-Gowa Tj. (0411) 882682 (Fax. 882682)

PENGESAHAN DRAFT SKRIPSI
Nomor: A139 / PEND. BIOLOGI/2017

Nama : Husmah
Nim : 20500113130
Jurusan : Pendidikan Biologi
Judul : "Analisis Butir Soal Buatan Tim Guru Mata Pelajaran Biologi Pada Semester Ganjil Kelas XI SMA Negeri 8 Takalar Tahun Ajaran 2017-2018"

Draft mahasiswa yang bersangkutan telah disetujui oleh

Pembimbing I

Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si
NIP. 19620107 199403 1 002

Pembimbing II

Jamilah, S.Si., M.Si.
NIP. 19760405 200501 2 005

Samata – Gowa, Oktober 2017

Disahkan oleh:
Mengetahui,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

ALAUDDIN
MAKASSAR

Ketua Jurusan Pend. Biologi

Dr. Muljono Darmopolii, M.Ag.
NIP. 19641110 199203 1 005

Jamilah, S.Si., M.Si.
NIP. 19760405 200501 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Dr. M. Yasin Gungur Nomor 16 Sannara-Gowa Tlp. (0411) 862682 (Fax. 862681)

DAFTAR HADIR PESERTA SEMINAR DRAFT

Nama : Hasmiyah
NIM : 20500113130
Pembimbing : 1. Dr. Misvatul Mukid Ibrahim, M.Si.
2. Jusufillah, S.Ni., M.Si.
Hari/Tanggal : Jum'at/ 20 Oktober 2017
Tempat/Waktu : Laboratorium Pendidikan Biologi, pukul 14.00 WITA.

No	Nama	NIM	Jurusan	TTD
1	Akino	20500113124	Prod. Biologi	[Signature]
2	Afsoni d.s	20500113089	Pendidikan Biologi	[Signature]
3	Desa Paramita	20500113094	-	[Signature]
4	Ressy Ashwani Mawati	20500113122	-	[Signature]
5	Ubra Safitri	20500113101	-	[Signature]
6	Isqwan, Saad	20500113085	-	[Signature]
7	Siti Rahmah Saika	20500113118	-	[Signature]
8	SILKATI	20500113101	-	[Signature]
9	Azzah Nur Wangi	20500113107	-	[Signature]
10	Ummu Nurhan	20500113103	-	[Signature]
11	Abdul	20500113089	-	[Signature]
12	SAMIRZ	20500113000	-	[Signature]
13	Mawati Ahmad M	20500113062	-	[Signature]
14	Zakyah A	20500113087	-	[Signature]
15	Herani Biri	20500113082	-	[Signature]
16	Sulhayra	20500113027	-	[Signature]



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARRIBYAH DAN KEGURUAN

Jl. H. M. Yasin Lampi Nomor 36 Somba Oeneh Tj. (2411) 801611 (Fax: 802082)

17	Yusuf Said			17	<i>[Signature]</i>
18	Andi	205001309	Pend. Biologi	18	<i>[Signature]</i>
19	Sl. Lili Rizah	205001309	Pend. Biologi	19	<i>[Signature]</i>
20	A. Kabilahman	205001309	Pend. Biologi	20	<i>[Signature]</i>
21	Anita	2050013152	PAI	21	<i>[Signature]</i>
22	Jayanti	2050013060	- / -	22	<i>[Signature]</i>
23	Iskandar	2050013195	- / -	23	<i>[Signature]</i>
24	Rahmanus Widayat	2050013060	Pend. Biologi	24	<i>[Signature]</i>
25	CHERRY ANANDA	2050013118	- / -	25	<i>[Signature]</i>
26	Rahmat Husein	2050013060	- / -	26	<i>[Signature]</i>

Samata - Gowa, 20 Oktober 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

[Signature]
Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si.
NIP. 19620107 199403 1 002

[Signature]
Jamilah, S.Si, M.Si.
NIP. 19760405 200801 2 005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R
Mengetahui
Ketua Jurusan Pend. Biologi

[Signature]
Jamilah, S.Si, M.Si.
NIP. 19760405 200801 2 005



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PENDIDIKAN BIOLOGI
Kampus I.P. Sultan Alauddin No.63 Telp. (0411) 864928-864934 (Fas. 864921)
Kampus II J. H. M. Yasin Limpo No.36 Sempu Sungguminasa-Tembo Telp/Tek. (0411) 882582

SURAT KETERANGAN MENJADI VALIDATOR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Dr. H. Et. Syamsuddin, M.Pd
NIP. 19681128 199303 2 002
Jabatan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bersedia memeriksa dan meneliti instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian dari Mahasiswa:


Nama Hafmah
Nim. 2020013130
Fak/Jur Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Biologi
Judul Skripsi " Analisis Bekerja Soal Buatan Turun Guru Mata Pelajaran Biologi pada Semester Genap 2019/2020 di SMA Negeri 1 P. Kayalar Tahun Ajaran 2019 - 2020 "

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 11 - 01 - 2019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Validator,

ALAUDDIN
MAKASSAR


Dr. H. Et. Syamsuddin, M.Pd
NIP. 19681128 199303 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus 1: D. 50, Alauddin No. 03 Makassar, Telp. (0411) 868730 Fax. (0411) 868923
Kampus II: J. 1154, Para Lingsa No. 15 Rongga Makassar, Telp. (0411) 841034 G.S.S. 822399

Nomor: 1590/P.010/XII/2017

Samata, 7 Desember 2017

Tgl: *Permohonan Penetapan Penguji komprehensif*

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar
Di

Samata-Gowa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, menangkan bahwa

Nama : Hazmah
NIM : 20500113130
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Villa Samata Sepuhena Gowa
Tlp./HP : 085299505633

Akan menempuh Ujian Komprehensif, dan selanjutnya kami mengajukan permohonan penetapan penguji komprehensif mahasiswa tersebut kepada Bapak sebagai berikut:

No.	NAMA PENGUJI	MATA UJIAN
1.	Dr. Rappo, M.Pd.L.	Dirayah Islamiah
2.	Dr. Nuryamin, M.Ag.	Ilmu Pendidikan Islam
3.	Dr. Hj. St. Swarnoddaha, M.Pd.	Metadologi Pengajaran Biologi

Demikian Permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Disetujui oleh
Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua

Dr. Mulsiono Damopolli, M.Ag.
NIP: 196411101992031005

Jamilah, S.Si., M.Si.
NIP: 197604052005012005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

HASIL UJIAN AKHIR PROGRAM STUDI
Nomor: 015/PROCAT.2018

Karya Terjemah/Praktik/Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dilaksanakan sebagai berikut

Nama	Furmanis	Program	Strata Satu (S1)
NIM	2052114101	Jurusan	Pendidikan Biologi
Terran/Tgl Lahir	Surabaya, 19 Mei 1999	IPK	3,11

NO	NAMA PENGUJI	MATA KULIAH	NILAI		TGL. UJIAN	KET.
			ANGKA	HURUF		
1.	D. Rapp, M.Mi	Dasar-dasar biologi	83	B	26/06/2018	Lulus
2.	Dh. Nuraini, M.Ag.	Ilmu Perikanan Ikan	87	B	29/06/2018	Lulus
3.	Dh. H. Sa. Syamsuddin, M.Pd	Mikrobiologi Program Biologi	85	B	19/06/2018	Lulus

Mohonlah perhatian khusus, Ujian Akhir Program Studi dilaksanakan di gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Jl. Sultan Hasanudin, Makassar.

Keterangan Nilai:
A = 80 - 100 (Bahwa)
B = 70 - 79 (Baik)
C = 55 - 70 (Cukup)
D = 40 - 60 (Cukup)
E = 0 - 39 (Tidak Lulus)

Jawella, S.Si., M.Si.
NIP: 19740405 200901 1 0015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus: Jl. Sudar Alauddin No. 61 Makassar ■ (041) 1351720, Fax: (0411) 888031
Kampus: Jl. H. M. Yusuf Ibrahim St. Bontomatene Sulawesi ■ Telp/Fax: (41) 133262

Nomor: B-5552/T.P.KP-07/6/10/2017
Bersa:
Lamp: 1 (satu) Rangkap Lembar Skripsi
Hal: Peminatan dan Penelitian Menyusun Skripsi
Kepada Yth:
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
C.q. Kepala LPT P2T EKPMD Provinsi Sulawesi Selatan
Di Tempat

Salasa, 25 Oktober 2017

Assalamu Alaikum Wa Rahmatullah

Dengan hormat diumumkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan identitas di bawah ini:

Nama	Hasmah
NIM	20160113190
Semester/TA	3/2017/2018
Fakultas/Jurusan	Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Biologi
Alamat	Via Samala Sejahtera

bersedia melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul skripsi "Analisis Buku Soal-Bahan Uji Guru Mata Pelajaran Biologi pada Semester Ganjil Kelas XI SMA, Awali & Takalar Tahun Ajaran 2017-2018".

1. Di Masykat Makassar bagian M Si
2. Jember, S.S., M.Si

Untuk maksud tersebut kami mengharap kerahmatannya kepada mahasiswa tersebut dapat dibenarkan untuk melakukan penelitian di SMA, Nege, & Kab. Takalar dan Tanggal 25 Oktober 2017 s.d. 25 Desember 2017.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan
Kuisa No. B-5552/T.P.KP-07/6/10/2017
Tanggal: 23 Oktober 2017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A
Dr. Mujiono Darmapalli, M.Ag.
NIP. 19641110 199203 1 005

- Terbusan:
1. Rektor UIN Alauddin Makassar sebagai laporan
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
 3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus 1 Jl. Sultan Alauddin No. 53 Makassar Tlp. (0411) 854934 Fax 264973
 Kampus 2 Jl. H.M. Yasin Limpo No. 16 Somba Simpingginnara-Gowa Tlp. (0411) 424833 Fax 424836

DAFTAR KONSULTASI DAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Hasmiyah**
 NIM : **20500113150**
 Jurusan : **Pendidikan Biologi**
 Judul Skripsi : **"Analisis Butir Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Biologi Pada Semester Ganjil SMA Negeri 8 Takalar Tahun Ajaran 2017/2018"**

No	Hari/Tanggal	Pokok Konsultasi	Hasil Konsultasi	Paraf
1	Kamis, 8/2/18	Perbaikan Abstrak Tambahan kata penyusunan tabel Akurasi berapakah dan floor penyebut penyebut penyebut		
2	Jelasa, 14/2/18	perbaikan penyusunan perbaikan daftar tabel		
3	Selasa, 20/2/18			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

MAKASSAR

Samarata-Gowa, Februari 2018

Pembimbing I

Ketua Jurusan/Prodi Pend. Biologi

Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si
 NIP. 19620107 199403 1 0012

Jamilah, S.Si, M.Si
 NIP. 19760405 200501 2 005



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR 400 TAHUN 2018
TENTANG
PANTIA UJIAN/DEWAN MUNAGASY SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR SETELAH

- Membaca** 1. Lembaran Pengetahuan Permohonan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar s.n. Kasimiah, NIM 20500113130, dengan judul "Analisis Baur Soal Soalan Guru Mata Pelajaran Biologi pada Semester Genap Kelas XI SMA Negeri 8 Takalar tahun Ajaran 2017/2018"
- Meringkas** 2. Tertanggal 20 Februari 2018 yang memuatkan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diterima untuk diajukan kepada masyarakat.
- Mengingat** 3. a. Bahwa untuk melaksanakan kewajiban dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa tersebut di atas, dipandang perlu membentuk Panitia Dewan Munagasy.
b. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam Keputusan ini dipandang layak untuk melaksanakan tugas Ujian/Munagasy skripsi tersebut.
1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Struktur UIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo Nomor 84 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 203 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 203 Tahun 2017 tentang Peretapan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2017/2018
8. Daftar Isian Penganggaran Anggaran (DIPA) BUL Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2018
- MEMUTUKAN**
- Pertama** 1. Mengangkat Panitia Ujian/Dewan Munagasy Skripsi Saudara Kasimiah, NIM 20500113130
- Kedua** 2. Panitia Ujian/Dewan Munagasy bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian terhadap mahasiswa tersebut.
- Ketiga** 3. Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan tugas keadministratifan dibebankan kepada Anggaran DIPA BUL UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2018 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Keempat** 4. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat ketidaklengkapan di atasnya akan dipikulkan sebagaimana mestinya.
- Kelima** 5. Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditandatangani : Samala Gowa
Pada tanggal : 2 Februari 2018



Dekan
Dr. H. Muhammad Amir, Lc., M.Ag.
NIP 19730120 200512 1 001

LAMPIRAN:

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 459 TAHUN 2018

TENTANG

PANITA UJIAN/DEWAN MUNAQQAH SKRIPSI

A.n. Saudara/Hazretul: NIM 20300113130

Pewangggang Jawab : Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

Ketua : Dr. H. Muh. Ropi, S.Ag., M.Pd.

Sekretaris : Dr. Andi Halimah, M.Pd.

Munaaqy I : Dr. Iyaskmal, M.Pd., M.Si.

Munaaqy II : Wahyuni Imani, M.Si., Ph.D.

Pembimbing I : Dr. Maswan Zaki Ibrahim, M.Si.

Pembimbing II : Jamil, S.Si., M.Si.

Peleaksana : Sahyan, S.Pd.

Disusun di : Sameati
Pada tanggal : 21 Februari 2018

Dekan

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP. 19730120 200312 1 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

ANALISIS BUTIR SOAL BUATAN GURU MATA PELAJARAN
 BIOLOGI PADA SEMESTER GANJIL KELAS XI SMA NEGERI 8
 TAKALAR TAHUN AJARAN 2017/2018

ORIGINALITY REPORT

25%	24%	5%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source	6%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	3%
3	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
4	archives.iupui.edu Internet Source	2%
5	fauzanma-fitkuinjkt.blogspot.com Internet Source	2%
6	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	1%
8	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%